

**KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA
ANAK
DI KELURAHAN MULYOJATI KECAMATAN METRO
BARAT KOTA METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Annisaa Agustina Kurniasari

NPM 1603060019

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H /2021 M**

**KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA
ANAK
DI KELURAHAN MULYOJATI KECAMATAN METRO
BARAT KOTA METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Annisaa Agustina Kurniasari

NPM 1603060019

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Pembimbing 1 : Dra.Yerni Amir, M.Pd

Pembimbing 2 : Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1442 H /2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metro.univ.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA ANAK DI KELURAHAN MULYOJATI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO.
Nama : Annisaa Agustina Kurniasari
NPM : 1603060019
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 16 Maret 2021

Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Pembimbing II

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Annisaa Agustina Kurniasari
NPM : 1603060019
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA ANAK
DI KELURAHAN MULYOJATI KECAMATAN METRO BARAT
KOTA METRO.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'ala...um Wr.Wb

Pembimbing I



Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Metro, 16 Maret 2021


Pembimbing II



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,




Muhajir M. Kom. I
NIDN 20'0058302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor : 262/In.28.4/0/PP.00.9/05/2021

Skripsi dengan judul: KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA ANAK DI KELURAHAN MULYOJATI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO, disusun oleh : Annisaa Agustina Kurniasari, NPM 1603060019, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Rabu, 31 Maret 2021, di Ruang Munaqosyah.

TIM PENGUJI

Ketua : Dra. Yerni Amir, M. Pd. (.....)

Penguji I : Hemlan Elhany, M. Ag. (.....)

Penguji II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I. (.....)

Sekretaris : Armila, M. Pd. (.....)

Mengetahui

Dekan,



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK
KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA ANAK DI
KELURAHAN MULYOJATI KECAMATAN METRO BARAT
KOTA METRO

Oleh:
Annisaa Agustina Kurniasari
1603060019

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui komunikasi orangtua dalam membentuk etika anak guna mengetahui komunikasi yang di gunakan orangtua dalam membentuk Etika anak melalui penerapan etika yang digunakan orangtua dalam membentuk etika anak, serta mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam komunikasi orangtua dalam membentuk etika anak di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan subjek penelitian orangtua dan narasumber yang dipilih yaitu Anak berdasarkan *purposive sampling*. Teknik Pengumpulan data adalah pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi, Teknik analisis data bersifat induktif.

Hasil penelitian dari komunikasi orangtua dalam membentuk etika anak, yakni orangtua sebagai kunci pembimbing, dan pengarah anak, dalam membentuk etika anak di kehidupan sehari-hari, dengan tujuan agar mengantar perilaku anak menjadi lebih baik lagi, tertib, teratur, membangun suasana komunikasi yang baik kekeluargaan dan harmonis, manusia sebagai makhluk sosial, selalu mengadakan interaksi kepada orang lain, dalam berinteraksi memerlukan sebuah etika atau sebuah kebiasaan dalam berperilaku sehari-hari, dalam hal ini orangtua di anjurkan untuk mengarahkan, agar perilaku anak membentuk sebuah etika yang baik kepada orangtua maupun orang di sekitarnya, melalui penerapan yang dilakukan oleh orangtua dalam kebiasaan sehari-hari anak, adapun faktor penghambat yaitu anak susah diajak berbicara ketika asik bermain serta beberapa faktor pendukungnya yaitu orangtua masih mau mengarahkan anak dengan sabar meskipun anak susah dinasehati, orangtua juga masih dapat menerima saran dan keluhan anak, agar komunikasi tetap berjalan dengan baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisaa Agustina Kurniasari
NPM : 1603060019
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushulludin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Maret 2021
Yang Menyatakan



Annisaa Agustina Kurniasari
NPM. 1603060019

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS.At-Tahrim ayat 6: juz 28)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya, maka ku persembahkan skripsi karyaku ini kepada:

1. Orangtua tercinta dan tersayang khususnya Almarhumah Ibuku Chomsatun, yang selalu memberikan motivasi dalam hidup, perhatian, dan kasih sayang semasa hidup, kesabaran, dan terus menyemangatiku sampai saat ini, dan Bapak Yusuf yang senantiasa mendoakan putrinya.
2. Teruntuk ke 6 kakak ku, Umi Kalsum, Tuti Alawiyah, Junaida, Muchsani Aris, Siti Mai Saroh, dan Choirul Aziz. Terimakasih.
3. Teruntuk Penyemangatku yang selalu memberikan semangat dikala lelah menghampiri dalam mengerjakan skripsi “Ridwan Afif Ariatama”.
4. Teruntuk Teman dekatku, penghibur dan penyemangat saat mengerjakan skripsi kawan bermain, kawan curhat, dan bersenda gurau “Eko Santoso” dan “Siti Badriyah” KPI 18, “Arilliand Azwa”.
5. Teruntuk teman-temanku KPI 16, yang telah berjuang bersama dalam menempuh Pendidikan.
6. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul Komunikasi Orang tua dalam membentuk Etika anak di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.sos.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dra. Yerni Amir, M.Pd pembimbing I dan Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I. pembimbing II yang telah memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 16 Maret 2021
Peneliti,



ANNISAA AGUSTINA KURNIASARI
NPM. 1603060019

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Penjelasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Pertanyaan Penelitian.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
G. Metode Penelitian	9
1. Jenis Dan Sifat Penelitian	9
2. Sumber Data.....	10
3. Teknik Pengumpulan Data.....	11
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data	12
5. Teknik Analisis Data.....	12

BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Komunikasi	15
1. Pengertian Komunikasi	15
2. Macam-macam Komunikasi	17
3. Bentuk-Bentuk Komunikasi.....	17
4. Fungsi Komunikasi	19
5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Komunikasi Orangtua dengan Anak.....	23
B. Etika.....	26
1. Pengertian Etika dalam Islam.....	26
2. Pengertian Etika Menurut Ahli.....	30
3. Komunikasi dan Etika	31
4. Perkembangan Anak.....	31
5. Etika yang harus dimiliki Anak.....	33
BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN.....	35
A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro	35
B. Data Pokok Kelurahan Tahun 2020 Sampai Tahun 2022 ..	37
C. Personil.....	38
D. Struktur Organisasi Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro	41
E. Visi dan Misi Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro.....	43
BAB IV ANALISIS DATA	44
A. Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak	44
B. Penerapan Komunikasi yang digunakan Orangtua dalam Membentuk Etika Anak	52
C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak.....	60

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
FOTO-FOTO KEGIATAN	
DAFTAR INFORMAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel 3.1 Sarana Prasarana Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Gambar 3.1 Struktur Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota metro 43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto Kegiatan
2. Daftar Informan
3. Penunjukan Pembimbing Skripsi
4. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data
7. Surat Tugas
8. Izin research
9. Surat Keterangan Riset
10. Folmulir Konsultasi Bimbingan
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

“Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam”.¹ Komunikasi tidak terlepas dari peran orang yang ada disekitar, terutama orangtua ayah dan ibu.

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, serta saudara adik dan kakak, orangtua atau biasa disebut juga dengan keluarga, keluarga adalah suatu ikatan laki-laki dengan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah.²

Pengertian orangtua tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orangtua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.³

Sedangkan “etika dari segi etimologi (asal kata), istilah etika berasal dari kata latin “*ethicus*” yang berarti kebiasaan, sesuatu dianggap etis atau baik, apabila sesuai dengan kebiasaan masyarakat, sehingga terdapat pengertian lain tentang etika ialah sebagai suatu studi atau ilmu yang membicarakan perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dinilai baik mana pula yang dinilai buruk”.⁴

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002), h. 19.

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 318.

³ H Hendi dan Rahmadani Wahyu Suhendi, *Pengantar Studi Sosiolog Keluarga*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), h. 41.

⁴ Suranto Aw, *Komunikasi interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). h. 125.

Etika sangat diperlukan untuk membentuk sebuah kebiasaan anak, “Anak merupakan seseorang yang dilahirkan dari sebuah hubungan pria dan wanita, hubungan antara pria dan wanita ini jika terikat dalam suatu ikatan perkawinan lazimnya disebut sebagai suami istri”.⁵ Adanya komunikasi dapat membentuk etika seseorang, melalui penuturan bahasa sehari-hari, melalui pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan dalam menjalani kehidupan dalam beraktivitas, seseorang harus dapat memahami komunikasi untuk membentuk sebuah etika.

Jadi yang dimaksud “Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak”, berdasarkan pengertian dan penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa komunikasi dapat dirancang oleh orangtua guna membentuk sebuah komunikasi yang baik dengan cara pertukaran informasi agar timbul rasa saling pengertian, antara Orangtua dan anak, serta membentuk sebuah etika yang terarah sebuah kebiasaan yang baik dalam kehidupan bermasyarakat di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat, Kota Metro 16c Dukuhan.

B. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai Pembentukan etika anak tidak terlepas dari awal mula terbentuknya sebuah komunikasi, komunikasi sangat penting bagi semua aspek kehidupan manusia setiap orang terlibat dalam komunikasi karena memiliki informasi yang ingin tersampaikan dengan baik sesuai isi informasi yang ada.

⁵ Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak*, (Bandung: Nuansa, 2006), h. 36.

“Oleh karena itu komunikasi memiliki umpan balik merupakan respon yang diberikan oleh penerima dan pemberi pesan, agar dapat mengetahui bahwa gagasan atau perasaan mereka diterima sesuai dengan yang diharapkan itu mengapa komunikasi disebut sebagai inti semua hubungan sosial”.⁶

Manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan ingin berkembang salah satu sarana nya adalah komunikasi. berbicara itu mudah, tetapi komunikasi yang baik belum tentu demikian, semua orang dapat melakukannya dengan baik, jika menciptakan komunikasi dengan terarah sesuai tujuan yang ingin dituju.

Penelitian ini lebih spesifiknya akan meneliti tentang pembentukan etika anak melalui konsep komunikasi orangtua berkaitan dengan pembentukan etika anak merupakan salah satu unsur yang menjadi tolak ukur kesopanan, nilai moral, dan etika seseorang maupun kelompok.

Dengan adanya komunikasi orangtua yang terarah dan mudah dipahami maka pola pembentukan etika anak akan semakin baik dengan dibimbing dan diarahkan oleh orangtua anak yang ada di kawasan Mulyojati Metro Barat.

Berdasarkan hasil prasurvey pada Selasa, 17 November 2020 di RT 26 RW 06 peneliti menemukan masalah bahwasanya orangtua dari sampel yang diambil di masyarakat Mulyojati Metro Barat mengalami

⁶ Arif Basrofi, Deddy Mulyana, H.A.W.Widjaja.”et al”.”Dalam Refrensi Powerpoint, ”Kemampuan Komunikasi” . www.ilmukomunikasi.com , diunduh pada 28 November 2019,. (Bandung : Rosda, 2007). (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 5.

masalah dalam menerapkan Komunikasi dalam membentuk etika anak yaitu dalam kebiasaan sehari – hari, persoalan yang ada ketika anak disuruh mengucapkan salam dan mencium tangan kedua orangtua apabila hendak beraktivitas, memang hal tersebut sangat remeh tapi berdampak pula pada pembentukan etika karakter seorang anak.

Ibu Umi Rismawati Salah satu orangtua yang bertempat tinggal di 16c Mulyojati Metro Barat Kota Metro saat diwawancarai peneliti mengenai permasalahan yang dialami tersebut memaparkan ketika membimbing dan mendidik anaknya yang bernama Aurel yang berumur 12 tahun, permasalahan yang dialami adalah Komunikasi dalam membentuk etika kebiasaan anak, terutama dalam mengucapkan salam, saat bersalaman (berjabat tangan) ketika berangkat sekolah atau melakukan aktivitas, bersikap sopan, berbicara santun, tidak mencaci kepada kedua orangtua, setelah peneliti melakukan pengamatan dalam pra survey dalam keseharian anak, peneliti menemukan masalah itu dalam survey yang telah dilakukan, meskipun tidak semua orangtua memperhatikan hal tersebut serta tidak semua orangtua menganggap hal itu penting tetapi berbeda dengan ibu Umi rismawati,

“Saya sangat terkendala dalam menangani kebiasaan sehari-hari dalam membentuk pola karakter anak, saya sudah membiasakan tetapi anak tetap saja tidak melakukan dengan baik sesuai apa yang saya harapkan”, harapan saya sebagai ibu, anak saya mampu mengikuti apa yang saya ajarkan dalam penerapan sehari-hari, begitu pemaparan dari ibu Umi Rismawati.⁷

⁷ Wawancara dengan Umi Rismawati Orangtua Aurel 'RT 26 RW 06, 16C Mulyojati Metro Barat, Jum'at 16.30 Wib Pada Tanggal 17 November 2021.

Senada dengan pemaparan ibu Umi Rismawati peneliti juga mewawancarai anak dari ibu Umi yang bernama Aurel, Aurel mengatakan dalam penerapan sehari-hari saat diwawancarai peneliti menemukan beberapa masalah bahwasannya Aurel menjawab,

“Aurel belum terbiasa dan masih kaku dalam mengucapkan salam kepada kedua orangtuanya, peneliti memahami bahwa untuk mewujudkan konsep komunikasi dalam membentuk etika anak diperlukan pembiasaan orangtua untuk mengingatkan dan menekankan anak, bahwa mengucapkan salam sangat perlu, karena salam adalah bentuk dari etika sehari-hari”.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Konsep Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak Di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro”.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Komunikasi Orangtua dalam Membentuk Etika Anak, faktor penghambat dan faktor pendukung Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak di Kelurahan Mulyojati Dukuan Kecamatan Metro Barat Kota Metro.” Area spesifik yang diambil dalam penelitian ini Mulyojati Dukuan.

Batasan usia yang diambil pada penelitian ini anak berumur 11 tahun sampai dengan 12 tahun, mengapa peneliti mengambil umur 12 tahun? Dikarenakan pada umur 12 tahun sangat efektif untuk diajak berbicara.

⁸ Wawancara dengan Umi Rismawati Orangtua Aurel 'RT 26 RW 06, 16C Mulyojati Metro Barat, Jum'at 16.30 Wib Pada Tanggal 17 November 2021.

D. Pertanyaan Penelitian

Pada penelitian ini menanyakan tentang:

- a. Bagaimana Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak yang diterapkan di Kelurahan Mulyojati Dukuhan Metro Barat?
- b. Bagaimana Penerapan Komunikasi Orangtua dalam Membentuk Etika di Kelurahan Mulyojati Dukuhan Metro Barat?
- c. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Konsep Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak di Kelurahan Mulyojati Dukuhan Metro Barat?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Konsep Komunikasi Orangtua dalam membentuk etika anak.
- b. Guna mengetahui Penerapan Komunikasi yang digunakan Orangtua dalam Membentuk Etika Anak.
- c. Bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Konsep Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak di Mulyojati Dukuhan.

Hasil penelitian ini semoga bermanfaat dan berkontribusi bagi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan komunikasi islam, khususnya dalam permasalahan Komunikasi, Etika, dan Sosial Masyarakat.

F. Penelitian Relevan

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Permasalahan yang peneliti angkat mengenai “Komunikasi Orangtua dalam Membentuk Etika Anak di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro” lebih spesifik mengenai Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak, serta faktor penghambat dan faktor pendukung Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak di Kelurahan Mulyojati Dukuan Kecamatan Metro Barat Kota Metro”. Penelitian relevan terkait dengan tema penulis adalah:

1. “Konsep Etika Pembentukan Anak Berkepribadian Muslim Menurut Abdullah Nashih Ulwan (Studi Pustaka, Studi Pemikiran ‘Abdullah Nashih ulwan’) ditulis oleh Nanang Mulyantoro, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016”. Skripsi ini menjelaskan tentang bentuk dari upaya membentuk generasi yang paham etika, matang akhlak dan karakter kuat, dengan mengkaji tokoh pendidikan islam yang masih relevan dan mudah untuk diaplikasikan dalam mendidik anak-anak. Berdasarkan penelitian tersebut, Persamaan penelitian diatas terlihat pada objek kajiannya yaitu tentang Pembentukan Etika Anak, sama-sama menjelaskan tentang pengaruh pendisiplinan yang dilakukan orang tua selaku pendidik utama dan pertama kepada pembentukan kepribadian anak, Perbedaan nya terletak pada fokus objek dari penelitiannya dimana peneliti menitik beratkan pada Konsep Etika Pembentukan Anak sedangkan Nanang Mulyantoro mengkaji tokoh pendidikan anak

Abdullah Nasih Ulwan, serta penanaman etika yang dimulai pada anak usia dini.⁹

2. “Peran Komunikasi Antara Anak Dan Orangtua dalam meningkatkan Motivasi belajar (“Studi Kasus Mahasiswa Thailand di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”) ditulis oleh Aseeyah Snomwong, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN STS Jambi Tahun 2018”. Skripsi ini menjelaskan tentang Peran Komunikasi Antara Anak Dan Orangtua dalam meningkatkan Motivasi belajar, Peran Komunikasi sangat berpengaruh kepada anak guna meningkatkan semangat motivasi dalam belajar komunikasi dapat terjalin efektif jika komunikasi tersebut memadai baik dari segi fisik, waktu, ekonomi, komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia hampir setiap saat kita belajar dan bertindak melalui komunikasi, perkembangan teknologi terus berkembang pesat pada saat ini dapat mempengaruhi komunikasi yang terjalin di antara anggota keluarga, berdasarkan penelitian tersebut, Berdasarkan Penelitian tersebut, Persamaan penelitian ini terlihat pada pentingnya komunikasi bagi orangtua dan Anak yang diperankan oleh orangtua, serta sama-sama menggunakan komunikasi interpersonal, Perbedaannya terdapat dalam judul meningkatkan motivasi belajar sedangkan peneliti tentang Komunikasi Orangtua dalam Membentuk Etika anak, selain itu studi kasus peneliti menitik beratkan objek kajiannya pada kalangan anak-anak, yang berumur 11 tahun sampai dengan 12 tahun keatas yang beranjak remaja, sedangkan Penelitian Aseeyah Snomwong studi kasus kepada Mahasiswa Thailand .¹⁰
3. “Konsep Pendidikan Moral Dan Etika Dalam Perspektif Emha Ainun Nadjib (Studi Pustaka, Dalam Pemikiran “Emha Ainun Nadjib”) ditulis oleh Alfarezi Robani, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Islam Raden Intan Lampung Tahun 2019”. Skripsi ini menjelaskan tentang pentingnya membentuk generasi-generasi bermoral, beretika serta berpengetahuan. Jika kita hanya pintar saja tetapi tidak bermoral dan beretika sama sekali, maka pintar kita tidak akan bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan agama. Berdasarkan Penelitian tersebut, Persamaan penelitian ini terlihat pada fokus pembahasannya Kosep dan Etika, Perbedaannya terletak pada konsepnya disini Alfarezi Robani membahas tentang pendidikan moral sedangkan etikanya dalam perspektif Emha Ainun Nadjib, etika diartikan ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (Moral), dilihat dari aspek sosial, Etika Sufistik Emha Ainun Nadjib membahas hubungan

⁹ Nanang Mulyantoro, “*Skripsi*,” dalam www.nanangmulyantoro.com. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016. Diunduh pada 28 November 2019.

¹⁰ Aseeyah Snomwong, “*Skripsi*,” dalam www.aseeyahsnomwong.com. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin, 2018. diunduh pada 7 April 2021.

masyarakat, sedangkan peneliti membahas Konsep Komunikasi Dalam Pembentukan Etika Anak, tidak hanya hubungan masyarakatnya saja tetapi juga membahas hubungan Keluarga, dan menjaga keharmonisan Orang Tua dengan anak.¹¹

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dasar (*basic research*) yang bersifat kualitatif. Yaitu penelitian lapangan, penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dilapangan, bertujuan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Penelitian ini bersifat dekskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang bermaksud untuk menyelidiki situasi, kondisi atau hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, Penelitian dekskriptif adalah jenis penelitian tentang rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplor atau memotret situasi sosial yang akan di teliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.¹³

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian bersifat deksriptif, kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi saat ini.

¹¹ Alfarezi Robani , “*Skripsi*,” dalam www.alfarezirobani.com. Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung, 2018. pada 28 November 2019.

¹² Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3.

¹³ *Ibid.*, h. 19.

2. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sumber data dalam penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data.¹⁴ Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. Dalam penelitian ini, peneliti telah menerapkan sumber data primer langsung dari subjek utamanya adalah orangtua sedangkan anak menjadi sumber data penunjang utama, 10 informan keluarga yang ada di Desa 16c Mulyojati Metro Barat RT 26 RW 06, 4 orang Ibu, 4 orang sampel anak, 1 RT, dan 1 RW. dengan menganalisa pola Komunikasi Orang tua sehari-hari kepada anak-anaknya, Selain itu juga dengan melakukan dialog singkat kepada informan tersebut, dirumah informan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137.

sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Wawancara

“Wawancara merupakan komunikasi dengan tujuan”.¹⁵ Jadi, wawancara atau interview digunakan untuk mendapatkan data yang diperoleh secara langsung dari tempat peneliti melakukan wawancara (lapangan), yang di wawancara yaitu dari 10 informan lapangan yang terpilih, 4 keluarga meliputi wawancara kepada orangtua (Ibu Cut Mutia, Ibu Tri Kusmiati, Ibu Dewi Maharani, Ibu Anita Supriyanti) dan anak (Ahmad Al Faris, Reza Agung Saputra, Cahya Alifa, Raka Elvandra Al Ramadhan) , 1 RT (Bapak Satiman), 1 RW (Bapak Eko Widodo) Mulyojati Dukuhan, untuk kelengkapan sumber data primer.

2) Observasi

“Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.¹⁶ Berdasarkan

¹⁵ Lexy J. Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 186.

¹⁶ Dewi Sadiyah, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.87.

pendapat tersebut, yang dimaksud observasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan pengamatan variabel x (Orangtua) dan variabel y (Anak) dan pencatatan-pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana, pada saat di lapangan guna untuk kebutuhan sumber data primer.

3) Dokumentasi

“Metode Dokumentasi ini ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden”.¹⁷ Dokumentasi pada penelitian ini berupa, foto, rekaman suara ataupun video ketika proses wawancara, Sejarah Kelurahan, Struktur Organisasi, Lurah-lurah yang pernah menjabat.

d. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, “Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.”¹⁸ Arti dari Triangulasi secara kata *triangulasi* terdiri dari kata tri (three dalam Bahasa Inggris) yang berarti tiga, angulasi dari kata *angle* yang artinya sudut. Triangulasi berarti tehnik mendapatkan data dari tiga sudut yang berbeda. Triangulasi sebagai tehnik pengumpulan data berarti peneliti tidak hanya menggunakan

¹⁷ *Ibid.*, h. 91.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet 25. (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 273.

satu teknik saja, tetapi menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun sumber data yang peneliti gunakan ialah Orangtua, Anak, RT, dan RW, di Kelurahan Mulyojati Dukuhan Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik ini data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dengan Orangtua, Anak, RT, RW Dukuhan Mulyojati Metro Barat Kota Metro, lalu dicek dan observasi serta didokumentasi foto kegiatan saat wawancara berlangsung. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh observasi serta pengamatan dilapangan.

3) **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu yaitu untuk mengumpulkan data sesuai waktu yang diambil oleh peneliti.¹⁹ Pada triangulasi waktu data yang peneliti gunakan yaitu waktu yang diambil saat wawancara kepada informan, data yang diperoleh dari Orangtua, Anak, RT 24 serta RW 06, Dukuhan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro waktu dicatat pada saat pengambilan wawancara kepada informan yang peneliti ambil.

¹⁹ *Ibid.*, h. 274.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Pengertian komunikasi dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu komunikasi dalam pengertian secara umum dan pengertian secara paradigmatik,¹ atau pragmatik (cabang linguistik ilmu bahasa yang mempelajari tentang bahasa, bergantung pada sudut pandang, dan pendekatan seorang peneliti, linguistik sering kali digolongkan ke dalam ilmu kognitif, psikologi dan antropologi, yang mempelajari hubungan antara konteks luar bahasa dan maksud tuturan, meliputi tindak tutur, interaksi tutur, tidak bisa dilihat dari bentuk dan makna saja, tetapi juga dari tempat dan waktu berbicara, siapa saja yang terlibat, tujuan, bentuk ujaran, cara penyampaian, alat berbicara, norma-norma dan genre), jadi komunikasi yaitu sebuah rancangan yang telah difikirkan lalu penerapannya melalui komunikasi sehari-hari.

Komunikasi secara umum dapat dipahami sebagai sebuah aktivitas yang tidak terlepas dari kehidupan manusia, komunikasi merupakan konsekuensi dari hubungan sosial yang pada akhirnya memunculkan terjadinya interaksi sosial.²

¹ <https://vocal.wordpress.com/2012/06/08/pengertian-komunikasi/>, diunduh pada 01 September 2020.

² Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, cet.5 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3.

Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia, Dalam QS. Al-Rahman (55) ayat 1- 4:

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

“ (Tuhan) yang maha pemurah, Yang telah mengajarkan al qur'an, Dia menciptakan manusia, Mengajarnya Pandai berbicara”.³

Komunikasi dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala terciptanya komunikasi yang baik pula, oleh karena itu penyampai pesan (Komunikator) harus pandai dalam berbicara untuk menyampaikan sebuah pesan, agar pesan itu tersampaikan dengan baik kepada penerima pesan (Komunikan), dengan adanya perubahan tanggapan efek yang baik atas pemahaman pesan yang diterima dari komunikator.

Menurut Al-Hasan, yang dimaksud dengan *Al-Bayan* ialah berbicara, Ad-Dahhak dan Qatadah serta selain keduanya mengatakan kebaikan dan keburukan, tetapi pendapat Al-Hasan dalam hal ini lebih baik dan lebih kuat konteks ayat membicarakan pengajaran al-Qur'an, yang intinya ialah menunaikan bacaannya. Dan sesungguhnya hal tersebut dapat terealisasi (terwujudkan) bila Allah SWT menjadikan makhluknya pandai berbicara.⁴

Dari aspek di atas peneliti hanya mengambil konteks umum yaitu pada kalimat pandai berbicara, Komunikasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam mempertahankan kehidupannya. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan komunikasi, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk

³ QS. Ar-Rahman (55):1-4.

⁴ Ismail bin Katsir (Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al- Bashri, Imaduddin abu Al-Fida Al Hafizh Al Muhaddits Asy-Syafi'i) Pemikir dan Ulama Muslim, *Tafsir Al-Qur'an Terjemah Tafsir Ibnu Katsir 1-30 Juz*, (Surah ke 55, Ar-Rahman), Online Pro Download, diunduh 1 April 2020.

mempertahankan hidupnya, jalinan hubungan antar manusia tercipta melalui komunikasi, baik itu komunikasi verbal yang biasanya berhubungan dengan bahasa maupun non verbal yang biasanya berhubungan dengan simbol, gambar, atau media komunikasi lainnya. Selain untuk mempertahankan hidupnya, komunikasi juga berperan penting dalam memelihara hubungan dan memperoleh kebahagiaan hidup.

2. Macam-macam Komunikasi

Komunikasi dibagi menjadi dua macam yaitu:

- 1) **Komunikasi verbal** adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih bahasa juga dapat di anggap sebagai kode verbal,⁵ Bahasa dapat di definisikan sebagai simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan antara simbol-simbol tersebut, yang dapat di mengerti dan di pahami oleh suatu komunitas atau kelompok itu sendiri. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan symbol atau kata-kata yang dinyatakan secara lisan maupun tulisan.⁶
- 2) **Komunikasi non verbal** berarti komunikasi tanpa kata-kata. Komunikasi non verbal dilakukan dengan cara menunjukkan gerakan tubuh, mimik wajah, suara ataupun isyarat lainnya, agar komunikan dapat membaca objek yang dituju oleh komunikator.

3. Bentuk-bentuk Komunikasi

Pemahaman mengenai bentuk komunikasi bertujuan untuk membedakan antara bentuk komunikasi, antara bentuk komunikasi yang satu dan yang lain dengan tujuan efektivitas pesan komunikasi, terutama

⁵ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 340.

⁶ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), cet, Ke-4, h. 95.

pada sasaran dan media yang di gunakan untuk menyampaikan pesan agar sesuai dengan tujuan komunikasi yang diinginkan.

Bentuk komunikasi dapat dibedakan menjadi:

a) Komunikasi Personal

- 1) Komunikasi Intrapersonal atau Komunikasi Intrapribadi : adalah proses penggunaan bahasa atau pikiran yang terjadi dalam diri komunikator, antara diri sendiri, seorang individu menjadi pengirim sekaligus penerima pesan, memberikan umpan balik bagi dirinya sendiri dalam proses internal berkelanjutan. Komunikasi intrapersonal dapat menjadi pemicu bentuk komunikasi lainnya. Pengetahuan mengenai diri pribadi melalui proses-proses psikologis seperti persepsi dan kesadaran terjadi saat berlangsungnya komunikasi intrapribadi oleh komunikator.⁷
- 2) Komunikasi interpersonal merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain (pihak lain), menurut pengertian tersebut, komunikasi dikaitkan dengan pertukaran informasi yang bermakna dan harus membawa hasil diantara orang-orang yang berkomunikasi. Komunikasi interpersonal juga merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain (pihak lain), menurut pengertian tersebut, komunikasi dikaitkan dengan pertukaran informasi yang bermakna dan harus membawa hasil diantara orang-orang yang berkomunikasi. Komunikasi interpersonal menghendaki informasi atau pesan dapat tersampaikan dan hubungan di antara orang yang berkomunikasi dapat terjalin, oleh karena itu setiap orang dituntut memiliki keterampilan komunikasi interpersonal agar dapat berbagi informasi, bergaul, dan menjalin kerjasama untuk bertahan hidup.⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Komunikasi interpersonal.

- 3) Komunikasi Transendental secara luas dapat di artikan sebagai proses komunikasi antara manusia dan sang penciptanya, yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Komunikasi jenis ini dapat berupa aktivitas yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dan sang khalik, misalnya sholat, dan berbagai bentuk permohonan doa yang dipanjatkan manusia kepada Tuhan.⁹

⁷ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Badung : PT Pustaka Setia, 2015), h. 101-102.

⁸ *Ibid.*, h. 110.

⁹ *Ibid.*, h. 133.

b) Komunikasi Kelompok

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok ini misalnya keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecahan masalah, atau komite yang sedang rapat untuk mengambil suatu keputusan. Komunikasi kelompok juga melibatkan komunikasi antarpribadi. Oleh karena itu, banyak teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok.

c) Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa berubah sangat pesat sejak ditemukannya era komunikasi digital. Sebelum ada komunikasi digital, pengertian komunikasi massa sangat sederhana, kini definisinya semakin kompleks, komunikasi massa adalah proses komunikasi dengan menggunakan media massa. Dinamika sekarang membuat media massa dan periklanan serta komunikasi marketing menuju arah baru yang jauh berbeda dari sebelumnya.¹⁰

Komunikasi massa meliputi :

- 1) Pers
- 2) Radio
- 3) Televisi
- 4) Film
- 5) Internet

Komunikasi Media meliputi :

- 1) Surat
- 2) Telpon
- 3) Pamflet
- 4) Poster
- 5) Spanduk¹¹

4. Fungsi Komunikasi

1. Fungsi Komunikasi dalam bersosialisasi

Fungsi Komunikasi Menurut William I. Golden :

1. Komunikasi sosial : sebagai komunikasi sosial mengisyaratkan bahwa komunikasi itu penting untuk membangun konsep diri,

¹⁰ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Badung : PT Pustaka Setia, 2015), h. 115-143.

¹¹ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Badung : PT Pustaka Setia, 2015), h. 32.

antara lain lewat komunikasi yang bersifat menghibur, dan memupuk hubungan dengan oranglain, memupuk kerja sama.

2. Komunikasi ekspresif : Komunikasi ekspresif tidak bertujuan mempengaruhi orang lain, digunakan sebagai alat untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) melalui pesan-pesan non verbal berupa isyarat (contohnya: Seorang ibu mengekspresikan perasaan kasih sayang terhadap anaknya).
3. Komunikasi ritual : Komunikasi ritual erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif yang biasanya dilakukan secara kolektif . Contohnya : Upacara kelahiran, sunatan, ulang tahun, pertunangan, pernikahan, siraman, upacara kematian, berdoa, sholat atau sembahyang.
4. Komunikasi Instrumental : digunakan untuk menciptakan dan membangun hubungan, mencapai hubungan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, yang memiliki tujuan sebagai berikut : menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, mengubah perilaku dan tindakan, seperti persuasi (mengajak).¹²

Secara individual kegagalan komunikasi menimbulkan frustrasi, secara sosial, kegagalan komunikasi menghambat saling pengertian, menghambat kerja sama, menghambat toleransi, maka dari itu ucapkanlah perkataan yang benar.

Dalam kitab-Nya Allah menjelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

¹² Deddy Mulyana, Herlina *Ilmu Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005) dalam materi ke 3 mata kuliah dalam *Ilmu Pernyataan*, “ Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung” www.file.upi.edu.com, diunduh pada 18 Maret 2020.

“*Hai Orang - Orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah SWT dan katakanlah perkataan yang benar. Q.S Al Ahzab (33) ayat/70.*¹³

Allah SWT memerintahkan kepada hamba-hambanya yang beriman agar tetap bertaqwa kepada-Nya dan menyembah-Nya dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang jujur, tidak bengkok, dan tidak pula menyimpang, lalu Allah SWT menjanjikan kepada mereka jika mereka melakukan perintah-perintah Allah SWT, dia akan memberi mereka pahala dengan memperbaiki amal perbuatan mereka.¹⁴

Qaulan Sadidan, yakni penyampaian pesan yang benar dan tepat dengan kondisi yang ada, sedangkan *Qaulan layyinan* penyampaian pesan yang lemah lembut, lunak, mengingatkan sesuatu yang disepakati seperti kematian, dan memanggilnya dengan panggilan yang disukai., *Qaulan ma'rufan* memiliki arti penyampaian pesan yang baik, ramah tidak kasar, tidak menyinggung perasaan orang, tidak kotor dan tidak mengundang hawa nafsu orang yang mendengarkan atau membacanya untuk berbuat jahat, *Qaulan maysuran* yakni penyampaian pesan yang mudah, menyenangkan, memberikan harapan, kepada orang dan tidak menutup peluang pembicara untuk mendapatkan kebaikan, dari penjelasan arti di atas peneliti mengambil terjemah dari *Qaulan sadidan* penyampaian pesan yang tepat sesuai kondisi yang ada, Allah SWT memerintahkan kepada hamba-hambanya yang beriman agar tetap

¹³ Al Imam Abul Fida Isma'il, *Tafsir Ibnu Katsir* (Qur'an Surah Al ahzab ayat 70), h. 37 Diunduh pada 1 April 2020.

¹⁴ Ismail bin Katsir (Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al- Bashri, Imaduddin abu Al-Fida Al Hafizh Al Muhaddits Asy-Syafi'i) Pemikir dan Ulama Muslim, *Tafsir Al-Qur'an Terjemah Tafsir Ibnu Katsir 1-30 Juz*, (Surah ke 33, Al-Ahzab), Online Pro Download, diunduh 1 April 2020.

bertaqwa kepadanya, dan menyembahnya dengan penyembahan sebagaimana seseorang yang melihatnya, dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar, jujur, dan tidak pula menyimpang, lalu Allah SWT menjanjikan kepada mereka jika mereka melalukan perintah-perintahnya ini, dia akan memberi pahala, bagi mereka yang memperbaiki diri.

2. Unsur- Unsur Komunikasi

Komunikasi mempunyai unsur-unsur sebagai berikut :

1. Sumber (Dasar yang digunakan di dalam penyampaian pesan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri).
2. Komunikator (Penyampai atau penyebar pesan).
3. Pesan (Sesuatu yang dikatakan oleh komunikator).
4. Saluran media (Perantara dalam penyampaian informasi).
5. Komunikan (Penerima pesan).
6. efek (Perubahan yang terjadi dipihak komunikan setelah menerima pesan).¹⁵

3. Komunikasi Orang Tua dan Anak

Sebagai Orangtua membimbing dan mengarahkan anak wajib agar anak tidak menyimpang, terutama dalam hal berkomunikasi, membangun komunikasi yang baik dapat membantu mengembangkan rasa kepercayaan diri anak, membangun konsep diri anak yang positif, dan dapat membantu anak dalam membangun hubungan dengan orang lain yang ada disekitarnya.

Kemampuan komunikasi awal untuk perkembangan anak berada di tingkat keluarga. Berbicara merupakan sebuah elemen yang

¹⁵ Suryanto, *Pengantar ilmu komunikasi*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), h. 58.

terpenting, karena sebuah pembicaraan merupakan sarana yang dapat mempererat hubungan keluarga tersebut.¹⁶

5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Komunikasi Orangtua dengan Anak

Komunikasi interpersonal orangtua dengan anak dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan Komunikasi Interpersonal tersebut. Faktor pendukung dan penghambat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung Komunikasi Orangtua dengan Anak

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan komunikasi di lihat dari sudut komunikator, komunikan, dan pesan, sebagai berikut:

Komunikator memiliki kredibilitas atau kewibawaan yang tinggi,¹⁷ daya tarik fisik maupun non fisik yang mengundang simpati, cerdas dalam menganalisis suatu kondisi, memiliki integritas atau keterpaduan antara ucapan dan tindakan, dapat dipercaya, mampu memahami situasi lingkungan kerja, mampu mengendalikan emosi, memahami kondisi psikologis komunikan, bersifat supel, ramah, dan tegas, serta mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat dimana ia berbicara.

Komunikan memiliki pengalaman yang luas, memiliki kecerdasan menerima dan mencerna pesan, bersikap ramah, supel, dan pandai bergaul

¹⁶ Yenny Wijayanti "Proses Komunikasi Interpersonal Ayah dan Anak Dalam Menjaga Hubungan," Universitas Kristen Petra Surabaya, Journal I, no. 3 (2013) : 129.

¹⁷ Suranto Aw, *Komunikasi interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). h. 84.

memahami dengan siapa ia berbicara,¹⁸ bersikap bersahabat dengan komunikator.

Pesan komunikasi dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, disampaikan secara jelas sesuai kondisi dan situasi, lambang-lambang yang digunakan dapat di pahami oleh komunikator dan komunikan, dan tidak menimbulkan penafsiran yang berlainan.¹⁹

Selain itu dalam berkomunikasi ada etikanya, etika komunikasi bisa dikatakan sebagai nilai, moral, dan tingkah laku masyarakat dalam berkomunikasi, agar komunikasi berjalan dengan baik adapun beberapa hal yang harus diperhatikan yakni:

- 1) Nilai-nilai dan norma sosial budaya setempat.
- 2) Segala aturan ketentuan, tata tertib yang sudah disepakati.
- 3) Adat-istiadat, kebiasaan yang dijaga kelestariannya.
- 4) Tata krama pergaulan yang baik.
- 5) Norma kesusilaan dan budi pekerti.
- 6) Norma sopan santun dalam segala tindakan.²⁰

b. Faktor Penghambat Komunikasi Orangtua dengan Anak

1. Kredibilitas komunikator rendah, komunikator yang tidak berwibawa dihadapan komunikan, menyebabkan berkurangnya perhatian komunikan terhadap komunikator.²¹
2. Kurang memahami latar belakang sosial dan budaya, nilai-nilai sosial budaya yang berlaku disuatu komunitas atau dimasyarakat harus diperhatikan, sehingga komunikator dapat menyampaikan pesan dengan baik, tidak bertentangan dengan nilai-nilai sosial budaya yang berlaku. Sebaliknya, antara pihak-pihak yang berkomunikasi perlu menyesuaikan diri dengan kebiasaan yang berlaku.

¹⁸ *Ibid.*, h.85.

¹⁹ *Ibid.*, h.86.

²⁰ *Ibid.*, h.136.

²¹ Suranto Aw, *Komunikasi interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). h. 86.

3. Kurang memahami karakteristik komunikan, karakteristik komunikan meliputi tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, dan sebagainya perlu dipahami oleh komunikator, apabila komunikator kurang memahami, cara komunikasi yang dipilih mungkin tidak sesuai dengan karakteristik komunikan dan hal ini dapat menghambat komunikasi karena dapat menimbulkan kesalah pahaman.
4. Prasangka Buruk, prasangka negatif antara pihak-pihak yang terlibat komunikasi harus dihindari, karena dapat mendorong ke arah sikap apatis (Acuh tak acuh) dan penolakan.
5. Verbalistis, komunikasi yang hanya berupa penjelasan verbal berupa kata-kata saja akan membosankan dan mengaburkan komunikan dalam memahami makna pesan.
6. Komunikasi satu arah, dari komunikator kepada komunikan terus-menerus dari awal dari awal sampai akhir, menyebabkan hilangnya kesempatan komunikan untuk meminta penjelasan terhadap hal-hal yang belum dimengerti.
7. Tidak digunakan media yang tepat pilihan penggunaan media yang tidak tepat menyebabkan pesan yang disampaikan sukar dipahami oleh komunikan.
8. Perbedaan bahasa, perbedaan bahasa menyebabkan terjadinya perbedaan penafsiran terhadap simbol-simbol tertentu.
9. Perbedaan persepsi apabila pesan yang dikirimkan oleh komunikator dipersepsi sama oleh komunikan, maka keberhasilan komunikasi menjadi lebih baik. Namun perbedaan latar belakang sosial budaya, seringkali mengakibatkan perbedaan persepsi, karena semakin besar

perbedaan latar belakang budaya, semakin besar pula pengalaman bersama.²²

Faktor-faktor penghambat yang diuraikan diatas, pada dasarnya dapat terjadi pada diri komunikator maupun komunikan. Faktor-faktor tersebut menjelma kedalam sikap (*behavior*) yang secara otomatis berfungsi sebagai filter bagi masing-masing individu.²³

Kalau sikap yang menonjol adalah prasangka buruk, mengabaikan karakteristik lawan bicara dan sebagainya maka sifat tersebut akan menjadi *interpersonal gap* (Model komunikasi yang dikembangkan oleh John L. Wallen, seorang pendidik dan perintis di bidang kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal). Yang menghambat komunikasi interpersonal.²⁴

B. Etika

1. Pengertian Etika dalam Islam

Pengertian etika berasal dari kata jamak dalam bahasa Arab "Akhlaq". Kata Mufradnya adalah *khulqu*, yang berarti *sajiyah* : perangai, *mur'iyah* : budi, *thab'in* : tabiat, dan adab (kesopanan).²⁵

Etika berarti perbuatan, dan ada sangkut pautnya dengan kata-kata Khuliq (pencipta) dan makhluk (yang diciptakan), etika mempelajari tentang baik dan buruk perilaku seseorang, semua perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa berupa perbuatan baik maupun buruk.

Etika adalah salah satu cabang filsafat yang mempelajari tentang tingkah laku manusia, etika berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu *Ethos* dan *ethikos* yang berarti adat sifat, watak, kebiasaan,

²² *Ibid.*, h.87.

²³ *Ibid.*, h.88.

²⁴ *Ibid.*, h.88.

²⁵ Muhammad alfan, *Filsafat Etika Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 20-21.

tempat yang biasa,²⁶ Jadi komunikasi termasuk sebuah kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat dipakai untuk membentuk sebuah sifat, watak, kebiasaan seseorang dalam proses pembentukan etika.

Pemakaian istilah etika disamakan dengan akhlak, adapun persamaannya terletak pada objeknya, yaitu keduanya sama-sama membahas baik dan buruknya tingkah laku manusia, segi perbedaannya etika menentukan baik dan buruknya manusia dengan tolak ukur akal pikiran, sedangkan akhlak dengan tolak ukur ajaran agama (al-qur'an dan al-sunnah).²⁷

Sementara dalam bahasa arab etika dikenal juga sebagai akhlak yang berarti budi pekerti, tingkah laku dan tabiat. Sebagaimana Allah berfirman pada QS.Al-Bayyinah (98) ayat (5)

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفِكِينَ حَتَّى تَأْتِيَهُمُ
الْبَيِّنَةُ

*“Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya, semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan sholat dan menunaikan zakat, dan demikian itulah agama yang lurus”.*²⁸

Firman Allah di atas mewajibkan hambanya menjalankan akhlak baik, dengan ikhlas dalam menjalankannya, karena sebaik-baiknya manusia yang dapat menjalankan perintah Allah SWT, serta menjauhi larangannya, dengan jalan yang lurus dan tidak menyimpang, Etika juga dibedakan dalam tiga pengertian pokok, yaitu ilmu tentang apa yang baik dan kewajiban moral, kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, dan nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.²⁹

²⁶ Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2000), h. 217.

²⁷ Faisal Badroen, *Etika bisnis dalam islam*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2006), Cet. Ke-1, h. 6.

²⁸ QS. Al-Bayyinah (98):5.

²⁹ Muhammad Mufid, *Etika dan filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 173.

Dinul Qayimmah Agama yang lurus, lurus disini diartikan sebagai agama yang tegak lagi adil, atau maknanya umat yang lurus lagi pertengahan, banyak dari kalangan imam seperti az-zuhri dan asy syafi'i yang menyimpulkan dan memiliki pendapat bahwasannya dalil dari ayat ini, bahwa amal perbuatan itu termasuk kedalam iman seseorang.³⁰

Peneliti memahami bahwa dalil tersebut menyeru seorang muslim untuk melakukan kebaikan, perintah-perintah allah dan tidak menyimpang dari ajaran agama islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW, berikut macam-macam akhlak:

a. akhlak mahmudah : ialah segala macam sifat dan tingkah laku yang

baik, adapun sifat-sifat mahmudah itu adalah :

1. Al-Amanah (Setia, Jujur, dapat dipercaya)
2. As-Sidqu (Benar, Jujur)
3. Al-Adl (Adil)
4. Al-Afwu (Pemaaf)
5. Al-Alifah (Disenangi)
6. Al-Wafa (Menepati Janji).³¹
7. Berbaik sangka (husnu zhann)
8. Tawakal, Sabar, Syukur, Menunaikan Amanah, Memelihara kesucian diri, Berbakti kepada Orangtua.
9. Berbuat baik kepada tetangga, suka menolong oranglain, tidak merusak lingkungan.³²

b. akhlak Madzmumah

ialah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan oranglain.³³

³⁰ Ismail bin Katsir (Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al- Bashri, Imaduddin abu Al-Fida Al Hafizh Al Muhaddits Asy-Syafi'i) Pemikir dan Ulama Muslim, *Tafsir Al-Qur'an Terjemah Tafsir Ibnu Katsir 1-30 Juz*, (Surah ke 98, Al-Bayyinah), Online Pro Download.

³¹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 25.

³² Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 91-116.

³³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al Quran*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 56.

Beberapa contoh akhlak tercela :

1. Syirik (Menyamakan sesuatu dengan allah dalam hal-hal secara khusus yang dimiliki oleh allah atau menyamakan allah dengan hal-hal lain, menjadikan sekutu selain allah, memberikan hewan sembelihan kepada berhala-berhala atau patung).³⁴
2. Kufur (Kufur merupakan kata sifat dari kafir, tidak beriman kepada allah dan rasulnya, ragu terhadap kebenaran para rasul, menampakkan keimanan menyembunyikan kekufuran).³⁵
3. Nifak dan Fasik (Nifak ialah menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang terkandung didalam hati, contohnya : Mendustakan Rasulullah SAW, Membenci Rasulullah, dan seterusnya, sedangkan Fasik keluar dari sesuatu bisa juga disebut munafik, orang yang keluar dari ketaatan allah dan rasulnya, contohnya : Suka melakukan dosa besar, durhaka kepada ibu dan bapak, berzina, minum khamr atau arak).³⁶
4. Takabur (Orang yang merasa dirinya besar atau lebih dari segala-galanya dari oranglain, contoh: mengaku-ngaku sebagai Tuhan, terhadap sesama manusia menganggap oranglain remeh dan hina).
5. Dengki (hasad) ialah perasaan yang timbul dalam diri seseorang setelah memandang sesuatu yang tidak dimiliki olehnya, tetapi dimiliki oleh oranglain).

³⁴ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 122.

³⁵ *Ibid.*, h.125.

³⁶ *Ibid.*, h.128.

6. Gibah (mengumpat) membicarakan aib oranglain dan tidak ada keperluan dalam penyebutannya.
7. Riya (ar-ru'yah) memancing perhatian oranglain agar dinilai sebagai orang baik.³⁷

2. Pengertian Etika Menurut Para Ahli

Arti kata etika secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli dengan ungkapan yang berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang yang mereka gunakan. diantaranya:

1) Aristoteles

Mendefinisikan etika sebagai suatu kumpulan aturan yang harus dipatuhi oleh manusia.³⁸

2) Ahmad Amin, mengartikan etika sebagai ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.³⁹

3) Ki Hajar Dewantara, mengartikan etika adalah ilmu yang mempelajari segala soal kebaikan dan keburukan didalam hidup manusia semuanya.⁴⁰

4) Austin Fogothey mengemukakan bahwa etika itu berhubungan dengan seluruh ilmu pengetahuan tentang manusia dan masyarakat seperti

³⁷ *Ibid.*, h.130-139.

³⁸ Aw. Wijaya, *Etika Pemerintah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 26.

³⁹ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Terj. K.H. Farid Ma'ruf, (Jakarta : Bulan Bintang, 1983), h. 3.

⁴⁰ Achmad Charis Zubair, *Kuliah Etika*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 15.

Antropologi, psikologi, sosiologi, ekonomi, ilmu politik, dan ilmu hukum.

5) Abuddin Nata juga mengartikan etika dengan empat hal tersebut.

Diantaranya empat hal tersebut yaitu :

1. dilihat dari segi objek pembahasannya, etika berupaya membahas perbuatan yang dilakukan oleh manusia.
2. dilihat dari sumbernya maka etika bersumber pada akal pikiran dan filsafat.
3. dilihat dari segi fungsinya maka etika berfungsi sebagai penilai, penentu dan penatap terhadap sesuatu yang dilakukan oleh manusia.
4. dilihat dari sifatnya ia dapat berubah-ubah sesuai dengan tuntunan zaman dan keadaan.⁴¹

3. Hubungan Komunikasi dan Etika

Komunikasi yang efektif dilandasi adanya dukungan yang positif pada anak dari orangtua agar membentuk sebuah etika, secara etimologi (bahasa) “etika” berasal dari bahasa Yunani *ethos*. Dalam bentuk tunggal “*ethos*” berarti tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan, cara berfikir, dalam bentuk jamak yaitu “*ta etha*” berarti kebiasaan,⁴² kata itu dipakai filsuf plato dan aristoteles untuk menerangkan studi mereka tentang nilai-nilai dan cita-cita Yunani.

Jadi etika adalah bagian dari *ethos*, usaha untuk mengerti tata aturan sosial yang menentukan dan membatasi tingkah laku kita, khususnya tata aturan fundamental, seperti larangan membunuh dan mencuri dan perintah bahwa orang harus “menghormati orang tuanya” dan menghormati hak-hak orang lain yang kita sebut moralitas.⁴³

4. Perkembangan anak

Batasan usia anak dapat berbicara dengan aktif dan sudah lumayan jelas yaitu masa balita mulai usia 1-3 tahun, masa pra sekolah 4-

⁴¹ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), h.13.

⁴² I Gede A.B.Wiranata, *Dasar-Dasar Etika Dan Moralitas* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2005), h. 107.

⁴³ Robert C. Solomon, *Etika Suatu Pengantar*, Terj. Andre Karo-Karo (Jakarta : Erlangga, 1984), h. 5.

5 tahun, masa sekolah dasar 6-12 tahun, masa remaja yaitu saat anak berumur 12-18 tahun,⁴⁴ Kemampuan komunikasi merupakan kunci utama anak dapat bergaul dengan sesamanya. Sebagai makhluk sosial, tentu komunikasi ini tidak bisa dilepaskan begitu saja, agar satu sama lain saling memahami dan mengerti sehingga terjalin interaksi dan harmonis diantara mereka.⁴⁵

Pemahaman itu penting, karena beberapa alasan berikut :

1. Masa anak merupakan periode perkembangan yang cepat dan terjadinya perubahan dalam banyak aspek perkembangan.
2. Pengalaman masa kecil mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perkembangan berikutnya.
3. Pengetahuan tentang perkembangan anak dapat membantu mereka mengembangkan diri, dan memecahkan masalah yang dihadapinya.
4. Melalui pemahaman tentang faktor -faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, dapat diantisipasi tentang berbagai upaya untuk memfasilitasi perkembangan tersebut, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Di samping itu, dapat diantisipasi juga tentang upaya yang mencegah berbagai kendala atau faktor-faktor yang mungkin akan mengkontaminasi (meracuni) Perkembangan anak.⁴⁶

Perkembangan pada usia selanjutnya anak semakin pintar dan maju masa perkembangan nya hingga anak menjadi dewasa, setiap fase perkembangan mempunyai ciri khas, pada penelitian ini penulis mengambil fase anak sekolah (Usia Sekolah Dasar) pada perkembangan nya yaitu:

1. Perkembangan Intelektual, pada usia sekolah dasar (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual (aktivitas mental, berfikir, menalar, dan memecahkan

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta : Rawamangun , 2011), h. 7.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 164.

⁴⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 12.

- masalah) atau kemampuan kognitif (seperti: membaca, menulis, menghitung).
2. Perkembangan Bahasa, bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, syarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat bunyi, lambang, gambar, dan lukisan.
 3. Perkembangan sosial, maksud perkembangan sosial ini adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, dapat dikatakan sebagai proses belajar beradaptasi.
 4. Perkembangan emosi, anak mulai menyadari untuk mengendalikan dan mengontrol ekspresi emosinya.
 5. Perkembangan Moral, pada usia sekolah dasar anak sudah dapat mengikuti pertautan atau tuntutan dari orangtua atau lingkungan sosialnya.
 6. Perkembangan penghayatan keagamaan, kualitas keagamaan anak akan sangat dipengaruhi oleh proses pembentukan atau pendidikan yang diterimanya, oleh karena itu, pendidikan agama di sekolah dasar mempunyai peranan yang sangat penting.
 7. Perkembangan Motorik, pada masa ini sangat ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik, seperti menulis, menggambar, melukis, mengetik (komputer), berenang, main bola, dan atletik.⁴⁷

5. Etika yang harus dimiliki oleh anak

Etika anak secara umum di lingkungan dapat mempengaruhi pembentukan karakter seorang anak, oleh sebab itu sebagai orangtua wajib mengawasi, mengarahkan, dan membimbing anak agar tidak terjerumus ke dalam hal yang buruk begitu juga keteladanan orangtua mudah diikuti oleh anak, anak mudah sekali meniru apa yang dilakukan oleh orangtuanya.

Keteladanan orang tua bagian terpenting dalam membentuk karakter anak, serta karakter keluarga. Sebagai orang tua dituntut untuk

⁴⁷ *Ibid.*, h. 178-182.

menganalisa dan mengobati tingkah anak sesuai dosisnya, orang tua perlu menjadi komunikator yang bisa menjembatani permasalahan anaknya.⁴⁸

Yaitu dengan mengajarkan etika, yang meliputi :

1. Etika berbahasa dalam norma tutur kata , yakni etika ini menjelaskan bagaimana berbicara dengan baik, benar dan sopan.
2. Etika perilaku dalam norma perilaku, etika ini mengajarkan bagaimana berperilaku dengan baik dan benar, terutama kepada orang yang lebih tua, agar senantiasa terjalin keharmonisan dan kesopanan dalam berbagai jenis lapisan umur .
3. Etika berfikir dalam menganalisa masalah, etika ini bersangkutan dengan pemikiran positif, moral yang terjalin dan menjadi dasar bagi perilaku manusia dalam berkehidupan dengan baik dan benar, contohnya: Seperti seseorang yang bersahaja dan harusnya berjasa kepada orang yang membutuhkan bimbingan yang baik, malah melakukan hal negatif atas kemampuan yang dimiliki, orangpun akan menganggap yang tadinya bersahaja dan berjasa kini dianggap tak berharga dan rendah karena perilaku negatif nya.
4. Etika Teologis agama, etika agama ini bersangkutan dengan aturan-aturan yang tertulis didalam kitab kitab semua umat manusia, yang menerangkan tentang bagaimana cara bersikap bahkan sampai cara berpakaian yang baik dalam agama dan telah disepakati oleh semua orang.
5. Etika taat hukum, etika taat hukum ini berurusan langsung dengan pemerintah, aparat dan semua umat manusia dari berbagai macam suku dan agama, peraturan yang dibuat mengikat dan hukumannya langsung di terima didunia, contohnya : korupsi yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.⁴⁹

⁴⁸ Kabiba Pahendra, “Keteladanan Orang Tua dalam menanamkan nilai etika pada anak,” Universitas Muhammadiyah Kendari , Journal 17, no. 1 (2017) : 11.

⁴⁹<https://karinasubekti.wordpress.com/2020/08/15/5-etika-yang-dapat-kita-ketahui-dari-kehidupan-manusia/>, diunduh pada 16 agustus 2020.

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro

Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro, Metro Barat adalah kecamatan yang ada di Kota Metro, Metro Barat merupakan pintu gerbang Kota Metro dari arah Kota Bandar Lampung, Ada 4 Kelurahan di Metro Barat yaitu :

1. Kelurahan Mulyojati
2. Kelurahan Mulyosari
3. Kelurahan Ganjar Asri
4. Kelurahan Ganjar Agung¹

Area spesifik yang di ambil dalam penelitian ini Mulyojati Dukuhan, awal mula pertama kali nama Dukuhan ada adalah sebuah nama Desa, yang ada di Mulyojati, atas dasar Peraturan Pemerintah No.34 tahun 1986 tanggal 14 Agustus dibentuk Kota Administratif Metro yang terdiri dari kecamatan Metro Raya dan Bantul yang diresmikan pada tanggal 9 September 1987 oleh Menteri Dalam Negeri.²

Dengan pesat kondisi dan potensi yang cukup besar serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, Kotatip Metro tumbuh pesat

¹ Wawancara dengan Bapak Ichsan selaku Lurah Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro, Pada tanggal 12 April 2021.

² Wawancara dengan Bapak Ichsan selaku Lurah Mulyojati Kecamatan Metro Barat serta Bapak Satiman selaku RT di Desa Mulyojati Dukuhan , Pada tanggal 12 April 2021.

sebagai pusat perdagangan, pendidikan, kebudayaan dan juga pusat pemerintahan, maka wajar bila dengan kondisi tersebut Kota administratif Metro ditingkatkan statusnya menjadi Kotamadya Metro.

Sejak ditingkatkan statusnya menjadi Kotamadya Metro, pada tahun 1987 berdiri pula Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat, Nama-nama lurah yang pernah menjabat di Kelurahan Mulyojati :

1. Bapak Purwadi Siswoyo
2. Bapak Suroto
3. Bapak Eko Sujamroh S.Sos
4. Bapak Heriyanto bapak S.Sos
5. Bapak Triyono S.sos
6. Bapak Icksan.³

Masa jabatan Lurah dan Camat dibatasi Maksimal 5 Tahun, telah diadakan serah terima Jabatan Lurah pada tanggal 2 Februari 2018 sampai sekarang, sampai dengan tahun 2022 masa jabatan dijabat masa kepemimpinan lurah oleh Bapak Icksan, sampai sekarang, nama Sekretaris Kelurahan Mulyojati Agustina Anggraini,S.E., .

Dukuhan adalah nama Desa yang ada di Kelurahan Mulyojati, adanya pembentukan (RT) Rukun Tetangga, serta (RW) Rukun Warga yang dipilih melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang diterapkan oleh Desa atau Kelurahan, Dukuhan menggunakan RT dan RW, sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK

³ Wawancara dengan Bapak Ichsan selaku Lurah dan Bapak Meli Krisyanto selaku Staff Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro, Pada tanggal 12 April 2021.

(Kepala Keluarga), dalam sistem birokrasi di Indonesia biasanya RT berada dibawah RW, Masa Jabatan RT dan RW 5 tahun.⁴

Komoditas unggulan berdasarkan luas tanam di Kelurahan mulyojati yaitu Padi, Tipologi Kelurahan Dataran Rendah, Luas Wilayah yang dimiliki 295 Ha, luas wilayah lahan sawah 85 Ha, lahan ladang atau perkebunan 20.50 Ha, jumlah Sertifikat Tanah atau luas tanah mencapai 1.231 bh atau 308.0 Ha, rasio penduduk dan tenaga kesehatan, Dokter umum 3 orang, Dokter Spesialis 1 orang, Mantri Kesehatan 4 orang, Perawat 7 orang .⁵

B. DATA POKOK KELURAHAN TAHUN 2020 SAMPAI TAHUN 2022

Nama Kelurahan	: Mulyojati
Kecamatan	: Metro Barat
Kabupaten/Kota	: Metro
Provinsi	: Lampung
Tahun Pembentukan	: 1999
Dasar Hukum Pembentukan	: Undang-Undang No.12 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Dati II Way Kanan Dati II Lampung Timur dan Kotamadya Dati II Metro.
Peta Resmi Wilayah	: Ada
Koordinat	: Longitude – Latitude –

⁴ Wawancara dengan Bapak Satiman selaku RT serta Bapak Eko Widodo selaku RW di Desa Mulyojati Dukuhan , Pada tanggal 12 April 2021.

⁵ Dokumentasi Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota, Pada tanggal Metro 22 Juni 2020.

C. PERSONIL

1. Kepala Desa / Lurah

- a. Nama : ICHSAN
- b. Pangkat / Gol : PENATA TK.I / III.D
- c. N I P : 19670115 198711 1 001
- d. Pendidikan Terakhir : SLTA
- e. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

2. Sekretaris Desa / Kelurahan

- a. Nama : AGUSTINA ANGGRAIN,S.E
- b. Pangkat / Gol : PENATA TK.1 / III – D
- c. N I P : 19800512 200501 2 018
- d. Pendidikan Akhir : S.1
- e. Jenis Kelamin : PEREMPUAN⁶

(Jarak dari Pusat ke Pemerintahan) :

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan: 0.3Km
- b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota : 5 Km
- c. Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten : 5 Km
- d. Jarak dari Ibukota Provinsi : 100 Km
- Jumlah Kepala Keluarga : 2.281 KK
- a. Keluarga Pra Sejahtera : 148 KK
- b. Keluarga Sejahtera I : 2.133 KK
- c. Keluarga Sejahtera II : - KK
- d. Keluarga Sejahtera III : - KK
- e. Keluarga Sejahtera III plus : - KK

⁶ Dokumen Profil Kelurahan Mulyojati., h. 1.

Jumlah Penduduk	: 7.910 Jiwa
a. Laki-laki	: 3.991 Jiwa
b. Perempuan	: 3.919 Jiwa
c. Usia 0-19	: 2.589 Jiwa
d. Usia 20-59	: 4.608 Jiwa
e. Usia 60 ke-atas	: 713 Jiwa

Pekerjaan/ Mata Pencaharian

a. Karyawan	: 2.185 Orang
- Pegawai Negeri Sipil	: 1146 Orang
- TNI/Polri	: 69 Orang
- Swasta	: 970 Orang
b. Wiraswasta	: 1.820 Orang
c. Petani	: 1.872 Orang
d. Pertukangan	: 99 Orang
e. Buruh	: 1.211 Orang
f. Pensiunan	: 150 Orang
g. Pengrajin/ Industri Rumah Tangga	: 123 Orang
h. Sektor Informal	: 169 Orang
i. Jasa	: 129 Orang
j. Lainnya	: 152 Orang

Pendidikan

Rasio Murid dan Guru

- Kelompok Bermain	: 102 Orang
- Taman Kanak-Kanak	: 136 Orang
- Sekolah Dasar / Sederajat	: 485 Orang
- SMP / Sederajat	: 1.471 Orang
- SMA / Sederajat	: 790 Orang
- Akademi	: 193 Orang
- Perguruan Tinggi	: 2.200 Orang

Tingkat Pendidikan Masyarakat

Lulusan Pendidikan Umum	: 5.766 Orang
- Taman Kanak-kanak	: 801 Orang
- Sekolah Dasar / Sederajat	: 887 Orang
- SMP / Sederajat	: 926 Orang
- SMA / Sederajat	: 2.136 Orang
- Akademi / D1 – D2	: 327 Orang
- Sarjana S1 – S2	: 689 Orang
Lulusan Pendidikan Khusus	: 6.333 Orang
- Pondok Pesantren	: 339 Orang
- Madrasah	: 174 Orang
- Pendidikan Keagamaan	: 625 Orang
- Sekolah Luar Biasa	: 23 Orang
- Kursus Keterampilan	: 207 Orang sekolah
Tidak Lulus dan Tidak Sekolah	: 1.577 Orang
- Tidak Lulus	: -- Orang
- Tidak bersekolah	: 1.577 Orang

Tabel 3.1

Sarana dan Prasarana	
1. Kantor Desa	1 Buah
2. Puskesmas	1 Buah
3. Puskesmas Pembantu	--
4. Poskesdes	1 Buah
5. Posyandu dan Polindes	7 Buah
6. Perpustakaan Desa	1 Buah
7. Gedung Sekolah PAUD	3 Buah
8. Gedung Sekolah TK	3 Buah
9. Gedung Sekolah SD	4 Buah
10. Gedung Sekolah SMP	3 Buah
11. Gedung Sekolah SMA	3 Buah
12. Gedung Perguruan Tinggi	4 Buah ⁷

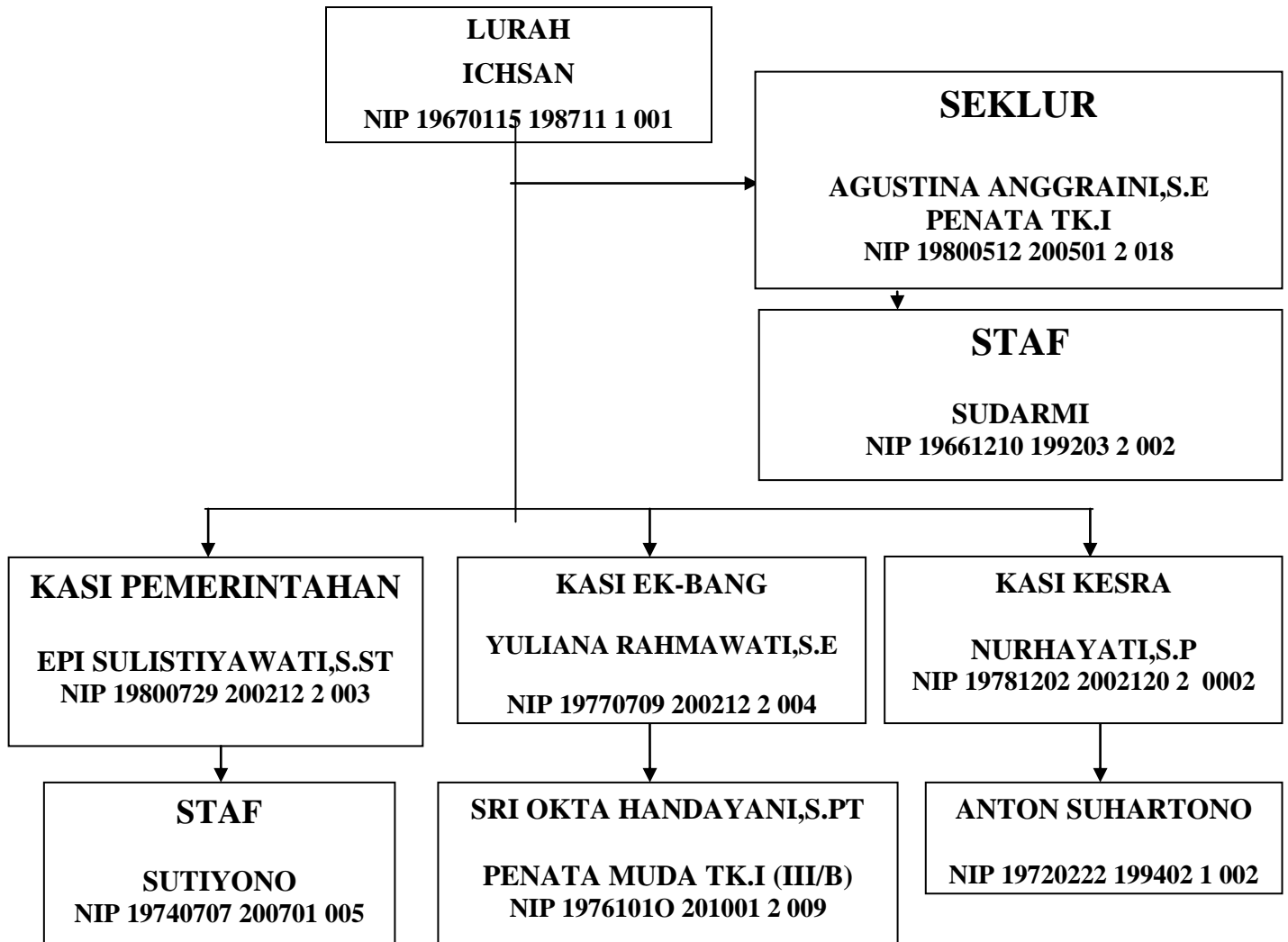
D. Struktur Organisasi Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga. Struktur organisasi di perlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Struktur wajib dijalankan sesuai jabatan yang dimiliki, oleh masing-masing pemilik jabatan, oleh sebab itu dari bagan struktur yang ada, menjelaskan nama-nama serta jabatan yang ditugaskan kepada pemilik jabatan meliputi, lurah, seklur, staff, dan lain sebagainya.

⁷ *Ibid.*, h. 2-3.

Gambar 3.1 Gambaran Struktur Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro

Barat Kota Metro sebagai berikut:



E. Visi Dan Misi Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro

1. Visi

Mewujudkan Pelayanan terbaik kepada Masyarakat Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro dan meningkat Manajemen Pelayanan Prima, terwujudnya peningkatan pelayanan dan partisipasi menuju masyarakat yang tentram dan sejahtera, menjadikan pemerintah Kelurahan yang mampu mengayomi dan melayani masyarakat.

2. Misi

1. Memberikan pelayanan Prima kepada Masyarakat Publik yang Optimal, Efektif dan Efisien.
2. Meningkatkan kualitas infrastuktur Kelurahan yang terintegritas dan berkelanjutan.
3. Mewujudkan Kelurahan melalui peningkatan kualitas pelayanan publik.
4. Meningkatkan Pembangunan guna kesejahteraan Masyarakat.⁸

^{8 8} Wawancara Kepada Bapak Ichsan selaku Lurah Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro, Pada tanggal 22 Juni 2020.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak

Komunikasi sangat penting bagi orangtua, guna mencapai tujuan yang diinginkan, terutama yang berkaitan dengan etika dan perilaku anak di rumah, maupun di masyarakat, selain itu komunikasi yang baik diperlukan oleh orangtua dan anak dalam menjalin hubungan keluarga, serta hubungan sosial masyarakat di kehidupan sehari-hari, komunikasi mendapatkan timbal balik (feedback) yang baik jika komunikasi tersebut searah dan terarah.

Agar komunikasi orangtua kepada anak lancar, orangtua memiliki cara tersendiri dalam mengarahkan dan memahami anaknya, misalnya mencari tahu apa yang disukai anak dan apa yang tidak disukai anak, untuk menarik anak agar mau berbicara dengan orangtuanya dan merespon baik apa yang disampaikan oleh orangtuanya.

Orangtua juga berperan dalam membimbing dan mengarahkan anak kepada norma-norma agama, kedisiplinan dan adab sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, orangtua contoh utama dari anaknya, maka dari itu orangtua wajib memberikan dorongan atau motivasi baik itu kasih sayang, tanggung jawab moral, tanggung jawab sosial, tanggung jawab atas kesejahteraan anak, baik lahir maupun batin, serta kebahagiaan dunia dan akhirat, Hal ini diperkuat oleh Penjelasan orangtua dari anak yang

bernama Ahmad Al Faris, biasa di panggil Fais, berumur 12 tahun, yaitu Ibunya yang bernama Cut Mutia :

“Komunikasi penting bagi orangtua, biar mudah memahami anaknya, agar tujuan orangtua yang baik terlaksana, seperti disiplin dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari, harapan orangtua anak menjadi lebih baik ke depannya, membimbing dan mengarahkan dengan baik-baik supaya anak banyak paham”.¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orangtua dari Fais, Ibu Cut Mutia biasa dipanggil sehari-hari (Teh Neng), Komunikasi sangat penting untuk mencapai tujuan ke disiplin anak dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari didalam rumah maupun dilingkungan sekitar, sedangkan anak akan mengikuti arahan yang akan di terapkan oleh orangtuanya.

Orangtua bukan hanya mempunyai kewajiban mengarahkan dan membimbing anak, akan tetapi memberikan pemahaman ke anak juga, sebab setiap anak memiliki pemahaman yang berbeda-beda, Orangtua harus bisa memberikan pemahaman yang baik kepada anaknya, agar anak dapat memahami apa yang di inginkan oleh orangtuanya, dengan cara memberikan pemahaman secara terus menerus sampai anak paham, Hal ini dipertegas oleh Ibu Cut Mutia (Teh Neng), yaitu:

“Karena Fais anak laki-laki sulit di arahkan, berbeda sifat dengan adiknya yang perempuan yang bernama Echa, saya sebagai orangtua tetap

¹ Wawancara dengan Ibu Cut Mutia Orangtua dari Ahmad Al Faris, Pada 27 November 2020, 21:00 WIB.

mengarahkan dengan baik, dengan cara memberikan perhatian terus menerus, sampai Fais paham apa yang saya bicarakan dengan dia, sabar dalam membimbing, dan mengarahkan anak”.²

Misi dari komunikasi yang di lakukan oleh Teh Neng ke anaknya, untuk menjadikan anaknya lebih baik lagi ke depannya, Paham akan apa yang di bicarakan oleh orangtuanya, kendalanya yang dihadapi Teh Neng sendiri yaitu:

Komunikasi di rumah baik, tapi mengalami kendala di masalah Main *game* Fais susah di omonginnya, belajar online harus terus dibimbing sama orangtua, agar Fais mendengarkan dan mau melaksanakan arahan yang di berikan saya, saya memberi hal yang Fais suka misalnya makanan kesukaannya, di bujuk agar terus mendengarkan apa yang saya bicarakan dengan dia, memberikan perhatian ke Fais jikalau Fais main tetap saya pantau, tidak boleh main Jauh-jauh.³

Perhatian orangtua dapat dijelaskan pola pikir anak, bahwasannya orangtua menyayangi dan peduli terhadap anaknya, hal ini sangat penting agar menjalin komunikasi dan rasa kasih sayang hubungan erat antara anak dan orangtua, sebab tidak semua orangtua dapat memberikan perhatian dan memantau anaknya dengan baik di kala memiliki kesibukan.

Komunikasi orangtua memiliki perbedaan pendapat dari masing-masing orangtua di pertegas dari pemaparan Ibu Anita Supriyanti orangtua dari Raka Elvanra Al Ramadhan, biasa di panggil Raka, berumur 12 tahun, yaitu:

² Wawancara dengan Ibu Cut Mutia Orangtua dari Ahmad Al Faris, Pada 27 November 2020, 21:00 WIB.

³ Wawancara dengan Ibu Cut Mutia Orangtua dari Ahmad Al Faris, Pada 27 November 2020, 21:00 WIB.

Saya menginginkan adanya komunikasi yang saya buat, supaya anak saya nurut, tidak nakal, dan tidak membantah perintah yang baik arahan yang baik dari saya, sifat Raka sulit diberikan dengan arahan saya berbicara lembut tidak mendengarkan, berbicara nada tinggi makin menjadi, hanya nurut sama Bapaknya, jika sama saya raka tidak ada rasa takut, nurut sama Bapaknya ya karena takut, kalo komunikasi sehari-hari sama Raka lancar, bagi saya komunikasi itu penting, saya memberikan perhatian dengan menuruti apa yang dia penguin misalnya barang yang dia mau⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan tujuan adanya komunikasi, sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, guna menyusun serta merencanakan hal apapun yang ingin di sampaikan oleh orangtua kepada anak secara baik.

Komunikasi orangtua dengan anak dapat memberikan efek dan dampak, dampak positifnya adalah anak menjadi paham, apa yang di bicarakan oleh orangtuanya, terjalinnya hubungan komunikasi yang baik antara anak dan orangtua, di lingkungan sekitar anak menjadi lebih menghargai orang lain saat berbicara dengannya, karena orangtua sudah membiasakan mengajak komunikasi, mengungkapkan perhatian kepada orang lain, membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, mempengaruhi sikap dan tingkah laku , tetapi ada pula efek dan dampak negatif jika komunikasi orangtua tidak berjalan dengan baik atau tidak efektif yaitu dapat memicu perselisihan, jika tidak mampu menyampaikan nasihat dengan benar dan tepat, menimbulkan kesalahpahaman jika tidak bisa menyamakan persepsi dengan baik, mudah melakukan penilaian

⁴ Wawancara dengan Ibu Anita Supriyanti Orangtua dari Raka Elvanra Al Ramadhan , Pada 04 Desember 2020, 16:00 WIB.

terhadap orang lain, menilai oranglain dari satu sudut pandang, serta akan menimbulkan kesan yang negatif.

Bahwasannya setiap orangtua memiliki cara mengarahkan dan membimbing anak berbeda-beda, di pertegas dengan pernyataan dari Ibu Dewi Maharani orangtua dari Cahya alifa biasa di panggil Cahaya, berumur 10 tahun, yaitu:

Komunikasi sehari-hari lancar, sangat baik seperti Cahya sama Ibu itu bukan hanya orangtua, tetapi juga teman tempat bercerita, Allhamdullilah komunikasi berjalan dengan baik meskipun memiliki beberapa kendala, kalo tidak tepat apa yang saya omongin, Cahya marah, punya keinginan harus tidak bisa enggak, tapi rata-rata keinginannya baik, contohnya: kalo mau belajar apapun harus sekarang enggak nanti-nanti, kadang situasinya tidak pas, kalo Cahya sendiri sehari-hari diomongin harus lembut diperlakukan dengan kasih sayang, nasehatin ngajak komunikasinya harus baik-baik, kalo di kasar atau nada suaranya keras, tidak bisa, Cahyanya marah, kalo sama Cahya itu enak diajak ngobrol diajak Komunikasi sehari-hari, jika tidak mengerti atau merasa melakukan sesuatu dirasa dia itu salah, dia nanya sama Ibunya deket dengan orangtuanya, komunikasi menurut saya penting dan sangat perlu untuk membentuk sebuah etika yang baik, modal utama untuk mendidik dan membimbing anak sibuk maupun tidak sibuk, komunikasi bagi saya harus ada.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Dewi, dapat dijelaskan sebagai orangtua, jika anak memiliki keinginan yang begitu keras, orangtua harus mengarahkan dengan situasi dan waktu yang tepat, karena orangtua perlu memantau anak saat belajar atau mempelajari hal yang ingin dilakukan, dipertegas dari komunikasi Ibu Dewi saat berbicara dengan Cahya, yaitu:

⁵ Wawancara dengan Ibu Dewi Maharani Orangtua dari Cahya alifa , Pada 28 November 2020, 20:00 WIB.

“Buk Cahya mau belajar naik Motor, dengan tujuan jadi kalo Ibu sibuk Cahya enggak jalan kaki bisa ngajak adek”, “Saya jawab Cahya umurnya kan masih kecil, nanti diajari kalo udah cukup umur, sekarang belum boleh dulu, bahaya masihan, karena Cahya belum cukup umur”, ya cahyanya nurut dengerin pas saya nasehatin gitu, dia udah paham, jadi gak dibahas lagi, karena dia udah mengerti apa yang saya omongin.⁶

Meskipun cara didikan orangtua Cahya tegas sekali, tapi mendapatkan hasil yang bagus buat efek ke anaknya sendiri, sebab tidak semua orangtua memikirkan bahwa komunikasi sehari-hari benar-benar penting, disebabkan karena orangtua yang terlampau sibuk jadi kurang efektif komunikasi dengan anak, masa anak-anak adalah masa kritis dan ingin tahu, terkadang hal apapun yang belum dia ketahui ditanyakan kepada orangtuanya, tapi tidak semua anak berani bertanya kepada Ibu dan Bapak, kuncinya ada di orangtua, bagaimana orangtua sendiri memberikan pemahaman ke anak, dengan menjelaskan sebaik mungkin sesuai umur anak, anak tidak memahami apa yang di bicarakan orang dewasa, tetapi anak cenderung kritis bertanya, orangtua harus memaklumi serta memahami dengan baik, agar anak merasa diperhatikan Orangtua, di pertegas dengan pemaparan dari Ibu Dewi :

Cahya kalo pergi izin dan ngomong sama mamaknya, misalnya maen jauh atau telat pulang kerumah ngomong ngucapin “Maaf buk, pulangnye telat kelamaan main”, pokoknya ngomongin Cahya kudu lembut engga bisa keras, hal yang dilarang misalnya “ gini nak...itu belum boleh naik motor, Cahya jawab “iya buk”, Cahya pernah menjawab pas saya nasehatin, tapi saya bilang “ Yasudah...kalo enggak mau dengerin Ibu ngomong, tapi kamu mau dengerin siapa”, Cahya merasa itu salah dan balik merespon “ Iya bu, Maaf”, kalo etikanya sendiri yaitu “Saya ngajarin, tata tertib kebersihan rumah, ada tamu di

⁶ Wawancara dengan Ibu Dewi Maharani Orangtua dari Cahya alifa , Pada 28 November 2020, 20:00 WIB.

rumah harus sopan, ketemu tetangga atau orang diluar di deketin menegur, ramah tamah, cara makan yang baik, yang sopan, dan lain sebagainya⁷

Orangtua sebagai contoh utama bagi anak-anaknya, jika ingin didengar oleh anak secara baik, serta anak berperilaku baik, sebagai orangtua harus bisa memberikan contoh yang baik juga ke anak misalnya etika tata tertib kebersihan, sopan santun terhadap orang lain, dan membiasakan mengucapkan salam masuk dan keluar rumah serta izin jika ingin pergi main keluar, tepat waktu dalam belajar, melakukan ibadah dengan baik dan tertib sholat, mengaji diperkuat dengan pemaparan orangtua dari Reza Agung Saputra, dipanggil Reza, berumur 12 tahun, yang bernama Ibu Tri Kusmiati, biasa dipanggil (Mba Tri, atau Mama Reza), yaitu:

Komunikasi bagi saya sangat penting sekali, perlu membagi waktu secara baik, meluangkan waktu berbicara, dan melihat situasi, ada waktu serius ada waktu saat bercanda, ngobrol-ngobrol, sambil *Sharing*, keseharian anak, ya sambil nasehatin anak kalo lagi ngobrol waktu senggang, liat situasinya saja, sibuk pun saya berusaha meluangkan waktu, ngomongnya juga pelan-pelan, supaya enggak kaget dan marah tiba-tiba kalo dinasehatin sama Ibu sama bapaknya, kadang suka marah kalo nasehatin nya tiba-tiba, saya sendiri pengen nya ibadahnya rajin, Reza itu kalo diomongin memang agak bantah cuman kalo pelan-pelan didengerin, malah nurut, komunikasi dirumah allhamdullilah lancar.⁸

Etika sangat di perlukan untuk membentuk kepribadian yang baik untuk anak, sehari-hari agar anak terbiasa melakukan perilaku baik, dan

⁷ Wawancara dengan Ibu Dewi Maharani Orangtua dari Cahya alifa , Pada 28 November 2020, 20:00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Ibu Tri Kusmiati Orangtua dari Reza Agung Saputra , Pada 01 Desember 2020, 21:00 WIB.

tingkah laku yang baik ke orangtuanya, maupun ke orang lain, terkadang anak sulit untuk melakukan itu, dipertegas dari pemaparan Ibu Tri Kusmiati, yaitu:

Saya biasanya tanya terlebih dulu ke Rezanya, “Reza sudah sholat atau belum?” namanya anak-anak kalo sibuk asik main, ya harus ditanya dulu, kalo belum sholat, saya ingatkan sholat dulu, waktunya ngaji ya ngaji, waktunya istirahat siang ya istirahat, kalo Reza bikin ulah berantem sama kakaknya saya ngajarin harus menghargai kakaknya jangan beranteman, jangan ngelawan selama kakaknya nsehatin baik-baik di dengerin, sama umur yang lebih tua, saya suka kasih perhatian mengingatkan waktunya jam makan harus makan, kalo lagi ngobrol-ngobrol memotivasi menyanjung anak, kalo dimintain tolong orangtua harus mau, sebab membantu itu baik, diberikan contoh perbandingan saat melakukan kesalahan agar berfikir lebih luas dan paham dan mengerti mana yang baik, dan mana yang tidak baik, etika yang diajarkan sopan santun, sama yang orang lain negur pas papasan, terutama kepada orang yang lebih tua, masuk dan keluar rumah dibiasakan mengucapkan salam “Assallamuallaikum.... wr.wb”.⁹

Pemahaman yang di berikan orangtua ke anak terus menerus, akan dipahami oleh anak, bahkan dari sejak kecil anak perlu diajarkan untuk bersikap patuh dengan cara yang baik, mengarahkan dan membimbing anak bukanlah hal yang mudah, setiap anak memiliki karakteristik, sifat yang berbeda-beda, bakat, minat, kelebihan, bahkan kekurangannya masing-masing, tidak jarang dalam mengarahkan anak, anak tidak mau mengikutinya, namun jangan di biarkan terjadi terus menerus, karena bisa membuat anak menjadi manja dan merasa semua keinginannya harus di turuti, orangtua harus tahu kapan dan penyebab anak merasa kesal dan marah terhadap sesuatu, jika kita paham maka timbal balik yang diberikan anak akan baik terhadap orangtuanya, sebagai

⁹ Wawancara dengan Ibu Tri Kusmiati Orangtua dari Reza Agung Saputra , Pada 01 Desember 2020, 21:00 WIB.

orangtua harus sabar dalam memberikan pemahaman, orangtua tidak boleh putus asa dalam mendidik dan mengarahkan anak.

B. Penerapan Komunikasi yang digunakan Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak.

Sebelum mengajak anak berkomunikasi orangtua sudah harus memikirkan dan menyiapkan apa yang ingin dibicarakan dengan anaknya, mengatur strategi agar anak mau mendengarkan dengan baik, mencari tahu hal yang disukai oleh anak, membuka perbincangan dengan hal yang menarik agar anak mau mendengarkan dengan fokus, baru orangtua bisa mengajak anak berbicara, dan menerapkan etika yang orangtua inginkan, sebagai orangtua hal yang pertama dilakukan memberikan contoh yang baik, memang tidak ada orangtua yang sempurna, tapi sudah seharusnya Ibu dan Bapak memberikan contoh yang baik pada anak di kehidupan sehari-hari.

Bila orangtua ingin anak bertutur kata yang lembut dan baik serta bersikap sopan, maka orangtua harus selalu bersikap yang sama sebagai panutan, ingatlah jika orangtua merupakan contoh yang akan diikuti oleh anak hingga mereka dewasa, berikan nasihat secara baik, jangan dengan kasar atau marah-marah, maka anak tidak mau mendengarkan, pernyataan ini diperkuat oleh Ahmad Al Farisi (Fais) anak dari Cut Mutia (Teh Neng), yaitu:

“Fais pengennya Ibu kalo ngomong pelan-pelan, baik-baik, kadang Fais enggak paham apa yang diomongin sama ibu, Fais juga enggak nanya sama Ibu (Cuek), kalo pelan-pelan kan Fais senang dan mau dengerin nya, kalo Ibu ngasih makanan yang Fais suka, Fais mau

dengerin apa yang Ibu Omongin, buat bikin bahagia, Bapak sama Ibu Fais harus Nurut dan dengerin nasihat Ibu sama Bapak”.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwasannya penerapan etika yang digunakan oleh Ibu Cut Mutia (Teh Neng) berjalan dengan baik meskipun sifat dan karakter Fais cuek, diperkuat dengan pemaparan dari Ibu Cut Mutia (Teh neng), yaitu:

“Saya kasih makanan yang dia suka terlebih dahulu, saya bujuk juga, supaya mau dengerin apa yang saya omongin, Cuma kalo perihal game ya susah, namanya anak segitu kalo udah maen game, susah dibilangin, Etika yang sudah saya terapkan ke Fais, kalo mau main harus izin dulu ke saya, kalo main kerumah orang ngucapin salam, Assallamuallaikum wr.wb..., ke orangtua harus hormat, ke perempuan enggak boleh kasar, harus mengalah sama adik yang kecil, banyak sekali kalo dalam segi perilaku baik, allhamdullilah kita bisa didik, ngajinya rutin, ibadahnya baik, dibujuk harus pelan-pelan dan sabar memang, walaupun kemampuannya minim harus dipuji, walaupun nilainya sekecil apapun hasilnya Fais, dihargai sama saya dan Bapaknya”.¹¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti oleh Ibu Cut Mutia (Teh neng), teh neng sudah menerapkan etika yang baik ke anak dalam kehidupan sehari-hari, meskipun memiliki kendala anak suka main game, allhamdullilah etika masih bisa diterapkan kepada Fais.

Setiap orangtua memiliki cara masing-masing dalam mendidik dan mengarahkan anaknya, etika yang diterapkan oleh Ibu Cut mutia (Teh neng) berbeda dengan orangtua dari Raka Elvanra Al Ramadhan, Ibu Anita Supriyanti, di perjelas dari pemaparan Ibu Anita , yaitu:

“Meskipun Raka anaknya susah sekali bandel, saya bilangin kalo sama adiknya kiran ngalah, Raka kan lebih Tua daripada kiran,tapi ya

¹⁰ Wawancara dengan Ahmad Al Farisi, Anak dari Orangtua Ibu Cut Mutia, pada 27 November 2020, 21:00 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Ibu Cut Mutia Orangtua dari Ahmad Al Faris, Pada 27 November 2020, 21:00 WIB.

begitu susah didenger tapi ya cuma sebentar, tapi saya tetep berusaha ngajarin perilaku yang baik, kalo Raka ngelakuin perilaku buruk, saya marahin, sebab diomongin lembut aja susahkan jadi ya kalo udh begitu, marahin biar dia gak ngulangin terus, berantem sama temen nya misalnya lapor sama saya, “Mak dia nakal” saya jawab kalo kamu gak gangguin enggak mulai duluan enggak mungkin berantem, jadi jangan ganggu saya nasehatin seperti itu, buat etika sehari-hari yang udah saya terapin, kalo masuk kerumah orang ngucapin salam, kalo ngaji dari rumah berangkat, enggak tahu pas kemasjidnya kemasjid atau enggak, belok main apa engga, tapi tetap saya bilang harus ngaji, tiap hari ya berangkat dari rumah kemasjid, pamitnya ya kemasjid ngaji, sebagai orangtua saya memotivasi anak biasanya dibilangin sama ayahnya kalo nilainya bagus, apa yang di inginin dikabulin”.¹²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan bahwasannya Ibu Anita dan suami masih berusaha menangani perilaku anak meskipun anaknya sendiri bandel, etika baik sudah diterapkan kepada Raka, setiap orangtua menginginkan serta menaruh harapan yang baik untuk anaknya, orangtua tidak pernah putus asa dalam membimbing dan mengarahkan anaknya, anak kecil memiliki pola pemikiran yang berbeda dengan Pemikiran orang dewasa dunianya masih ingin bermain, sebagai orangtua perlu memakluminya dan terus menerus mengarahkan dengan baik.

Adanya pemahaman anak timbul dari rasa sabar orangtua memberikan pemahaman kepada anak, mungkin banyak orangtua yang kesulitan dalam memahami kondisi anak, sifat dan karakter anak, tingkah laku anak yang muncul sejak kecil akan terus berkembang seiring bertambahnya usia, orangtua dapat di katakan berhasil dalam mengarahkan anaknya apabila tingkah laku anak sesuai dengan kaidah

¹² Wawancara dengan Ibu Anita Supriyanti Orangtua dari Raka Elvanra Al Ramadhan , Pada 04 Desember 2020, 16:00 WIB.

moral yang berlaku yaitu etika, baik buruknya seseorang maupun anak dapat di nilai dari bagaimana orang tersebut bertingkah laku dalam keseharian nya.

Rata-rata anak selalu berkata jujur kepada orangtua atau orang yang bertanya kepadanya, berikan nasihat yang sesuai dengan bahasa anak-anak sehari-hari, begitu pula dengan memberikan penerapan etika melalui komunikasi, berikan juga pertanyaan yang pas pada anak, pemaparan ini di perkuat oleh Raka Elvanra Al Ramadhan (Raka) anak dari Ibu Anita Supriyanti, yaitu:

“Ibu kalo minta tolong kadang-kadang galak, kalo buat komunikasi sama ibu sama bapak enggak ada kendala, kalo dinasihatin ya dengerin, diem, hal yang bikin Raka tertarik kalo dengerin nasihat, abis dengerin boleh main hp, biar Bapak sama Mamak seneng, Raka Nurut, sekolah yang rajin, kalo bapak sama mamak khawatir nenangin nyariin soalnya Raka takut kalo sendirian, kalo Bapak atau mamak sakit Raka disuruh beliin obat ya berangkat ke warung kalo enggak ya ke apotik, kalo dipanggil sama mamak sama bapak kadang dateng kadang enggak, kadang emosi soalnya lagi main game, tapi tetep dateng pas dipanggil meskipun kesal karena main gamenya keganggu, kalo bapak sama mamak istirahat aku main, jadi engga berisik dirumah”.¹³

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan anak dari Ibu annita Raka, dapat dijelaskan bahwasan nya meskipun Raka susah di bilangin diberi penerapan etika tetapi masih mau melakukan dan mendengarkan apa yang dibicarakan oleh orangtuanya, masih nurut kalo di mintain pertolongan oleh orangtuanya, memang ada beberapa karakter anak seperti ini salah satunya Raka, dan tidak semua anak bandel.

¹³ Wawancara dengan Raka Elvanra Al Ramadhan, Anak dari Orangtua Ibu Anita Supriyanti, pada 04 Desember 2020, 16:00 WIB.

Tetapi juga ada anak yang benar-benar nurut perkataan orangtua, bahkan dari segi perilakunya sangat baik dan belajarnya pun rajin, karena dari arahan dan didikan orangtuanya pun bagus, meskipun agak keras pemaparan ini diperkuat oleh peneliti saat wawancara kepada Cahya Alifa (Cahya) anak dari Ibu Dewi maharani, yaitu:

“Kalo Ibu sama Bapak minta tolong, kalo aku enggak denger pas di panggil Ibu, Ibu teriak manggilnya, tapi kalo denger ya biasa saja, kendala sama Ibu sama Bapak, kadang-kadang kalo aku mau cerita Ibu enggak denger, ya sudah aku enggak jadi cerita, tapi aku tetep cerita Ibu aku deketin waktu Ibu pas senggang aku ceritain sama Ibu, ya Ibu jawabnya biasa sesuai apa yang Cahya ceritain ke Ibu, kalo Cahya lagi dinasehatin sama Ibu itu biasanya, kalo Cahya main pulangnye kesorean, Ibu marah habis itu aku beres-beres rumah tapi Ibu masih aja ngomel-ngomel, tapi cahya dengerin dan tahu kalo Cahya salah, yang membuat Cahya tertarik pas diajak ngobrol sama Ibu sama Bapak, Cahya mikirnya tandanya Ibu sama Bapak sayang sama Cahya, peduli, bikin Ibu sama Bapak seneng Cahya nurut, terutama sama Ibu Cahya di rumah bantuin Ibu nyelesain pekerjaan rumah, ikutin omongannya yang baik, ngajinya harus rajin, sekolahnya harus pintar, kalo cahya salah, Cahya minta maaf sama Ibu sama Bapak, kalo Ibu marah banget besoknya atau kapan lagi baik baru dimaafin.”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwasannya ada beberapa anak yang benar-benar memahami kondisi orangtuanya dan pengertian saat diberikan pemahaman oleh Ibunya, dipertegas dari pemaparan Cahya alifa, yaitu:

“Kalo Ibu atau Bapak sakit cahya kerokin atau pijetin Ibu, pas ibu sibuk dirumah Cahya dipanggil kadang-kadang dateng, kadang enggak, sebab lagi main handphone lagi asik, kalo Ibu sm bapak lagi istirahat di rumah kalo siang cahya berisik soalnya Ibu enggak tidur siang, kalo ibu sama Bapak tidur malem istirahat semua tidur, enggak ada yang berisik.”¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Cahya Alifa, Anak dari Orangtua Ibu Dewi Maharani, pada 28 November 2020, 20:00 WIB.

¹⁵ Wawancara dengan Cahya Alifa, Anak dari Orangtua Ibu Dewi Maharani, pada 28 November 2020, 20:00 WIB.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti kepada Cahya anak dari Ibu Dewi maharani, Cahya sangat belajar memahami situasi serta kondisi Orangtuanya, pengertian dan berusaha membantu ketika diminta untuk menolong orangtuanya ketika sedang sibuk dirumah.

Etika pasti di terapkan oleh orangtua dari Cahya alifa, pemaparan yang diberikan oleh Ibu Dewi maharani yaitu:

“Yang sudah saya terapkan etikanya, sopan santun, tata tertib, yang pertama kebersihan, sopan santun dengan tamu, menegur sapa orang yang lewat papasan sama Cahya, tata bicara, cara ngomong, tata cara makan yang baik, melayani tamu di rumah dengan baik dalam bantu Ibunya, harus saya ajarkan.”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Ibu Dewi Maharani, peneliti dapat dijelaskan bahwa Ibu maharani sudah tegas dan menerapkan etika kepada anak secara baik, meskipun agak keras, ketegasan di perlukan untuk kebaikan anak itu sendiri.

Cara terbaik memahami anak yaitu memahami perilaku dan keinginan anak, serta pemikiran anak, mengisi pikiran mereka dengan hal positif, mengenali perasaan mereka, jadikan anak sebagai teman bukan hanya anak, orangtua sebagai pendengar dan pemberi solusi terbaik untuk anak dan terus memotivasi anak ketika anak sedang mengalami semangatnya melemah, ajak mengobrol, bercanda agar suasana mencair dengan baik, semangat sering memberi motivasi kepada anak, hal ini di

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Dewi Maharani Orangtua dari Cahya alifa , Pada 28 November 2020, 20:00 WIB.

pertegas oleh orangtua dari Reza Agung saputra (Reza), Tri Kuamiati (Mba Tri, Mama Reza).

“Saya pengen nya anak rajin belajar, kan istilahnya sekarang sekolah libur dan Daring (bejanya online dari rumah), pagi pasti belajar dari jam 10:00 Wib s.d jam 11:00 Wib, perilaku baik yang sudah saya terapkan kepada Reza, mengingatkan waktu ibadah waktunya sholat harus tepat waktu, kalo dimintain tolong sama yang lebih tua harus mau, etikanya sendiri Sopan santun, sama yang lebih tua harus negur dan hormat, ramah, masuk dan keluar rumah harus mengucapkan salam, sudah di biasakan, saya memotivasi anak saya menyanjung kalo Reza dapet nilai yang bagus atau nilainya turun ya di semangat, biar kedepannya lebih baik lagi.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Ibu Tri Kusmiati, dapat dijelaskan bahwa Ibu Tri sudah menerapkan Etika kepada anak secara baik, melalui situasi dan kondisi yang pas, menanamkan prinsip-prinsip sopan santun dan etika pada anak merupakan hal yang sangat penting, selain penting, memahami dan melakukan perilaku yang baik akan menimbulkan banyak hal positif bagi anak.

Pada perilaku yang baik yang di perlukan anak untuk bergaul dengan lingkungannya, sehingga ia dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat, ajarkan anak untuk mengucapkan kata-kata yang tepat, jika berbicara dengan orang lain, ajarkan anak kalimat dengan nada yang positif, dan sopan, artinya, tidak membentak, keras, atau kasar, ajarkan untuk hormat dan peka terhadap sekitar karena perilaku yang baik berasal dari rasa terhadap individu lain, sedangkan salah satu cara menghormati oranglain bermula pada ke pekaan.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Tri Kusmiati Orangtua dari Reza Agung Saputra , Pada 01 Desember 2020, 21:00 WIB.

Orangtua harus selalu membiasakan menyertakan kata “tolong” saat meminta sesuatu atau mengambilkan sesuatu, dan “terimakasih” selesai di tolong atau setelah interaksi meminta bantuan ke orang lain, kalimat tersebut sangat di perlukan dalam kehidupan sehari-hari agar anak senantiasa menghargai orang yang berada disekitarnya.

Selain itu juga ajarkan berinteraksi oleh orang yang baru di kenal, atau orang baru bagaimana sikap yang baik saat bertemu orang yang baru, menghormati barang milik oranglain serta privasi oranglain, agar anak lebih sopan, cara terbaik untuk belajar adalah dengan memperbaiki kesalahan dan mengoreksi perilakunya, respon yang orangtua berikan keanak akan memiliki timbal balik sesuai yang orangtua berikan, pemaparan ini diperkuat dari pernyataan yang diberikan oleh Reza Agung Saputra, anak dari Ibu Tri, yaitu:

“Mama pernah marah sama Reza kalo Reza di mintain tolong engga mau, wajar mama marah karena reza enggak mau nolongin mama, Reza maunya mama kalo minta tolong atau ngomong nasehatin Reza secara halus, lembut, baik-baik, Reza dengerin nasehat yang dikasih Mama sama Bapak, dilaksanain, diturutin, Kalo reza ngelakuin kesalahan atau Reza malas mangkanya mama marah, bikin Ibu senang biasanya Reza kalo di suruh mau, kalo ngelakuin salah Reza minta “Maaf” sama mama, Reza pernah ngerawat Ibu sama bapak kalo sakit, setiap sakit, misalnya Reza pijetin mama.”¹⁸

Berdasarkan wawancara dari Reza anak dari Ibu Tri Kusmiati, dapat dijelaskan bahwasannya penerapan Etika berjalan dengan baik meskipun terkadang mengalami kendala saat anak malas Ibu Tri tegas dalam mengarahkan dan mendidik anaknya.

¹⁸ Wawancara dengan Reza Agung Saputra, Anak dari Orangtua Ibu Tri Kusmiati, pada 01 Desember 2020, 21:00 WIB.

Dapat dijelaskan hasil wawancara dengan orangtua dan Anak di atas, bahwasannya paham atau tidaknya anak saat diberikan Nasihat orangtua atau di ajak berkomunikasi bergantung pada kesabaran dan keharusan orangtua dalam membimbing, mendidik, dan mengarahkan anaknya dengan baik, menanamkan Etika kepada anak sejak dari kecil agar anak terbiasa melakukan nya di kehidupan sehari-hari, dan disetiap keluarga, orangtua memiliki cara tersendiri untuk menerapkan Etika serta komunikasi yang baik kepada anak-anaknya, Pergaulan dan lingkungan sekitar juga berpengaruh pada perilaku anak, orangtua harus memantau anak saat diluar rumah, supaya anak tidak mengikuti hal buruk dan perilaku yang tidak baik bagi diri anak.

C. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak

Dalam Komunikasi mengarahkan, membimbing, dan mendidik anak, orangtua memiliki faktor penghambat dan faktor pendukung agar komunikasi dapat berjalan dengan baik, kelamahan yang timbul tidak membuat orangtua putus asa dalam mendidik anaknya, supaya anak menjadi lebih baik lagi kedepannya, dan anak menjadi pribadi yang baik, sopan santun dan berbudi baik.

1. Faktor penghambat Komunikasi kepada anak, yaitu saat anak di ajak berbicara susah mendengarkan, sudah diberi tahu masih saja melakukannya, apalagi perihal *game online*, susah di omongin kalo

udah asik main, orangtua tidak habis cara untuk terus menasehati.¹⁹ Kendala yang di hadapi oleh anak pun beragam dari yang memang cuek jika dinasehati orangtuanya sampai yang malas jika dimintai tolong oleh orangtuanya saat lagi asik bermain *game Online*, *game online* memang sedang menjamur di kalangan anak-anak masa kini, akan tetapi kita harus batasi waktunya, istirahat harus istirahat, waktunya belajar ya harus belajar.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwasannya meskipun ada beberapa kendala tetapi orangtua dapat mengatasinya dengan baik, meskipun berbeda-beda sifat tetapi orangtua memahami dan memaklumi anaknya, kunci keberhasilan komunikasi dan Penerapan Konsep etika ada di orangtua, yang perlu dihindari saat berkomunikasi adalah memotong pembicaraan orang lain, mempermalukan orang lain, memberi nasehat tanpa di minta (menggurui), membicarakan hal-hal yang menimbulkan pertentangan dan lain sebagainya.

2. Faktor pendukung yang mendukung komunikasi serta penerapan Etika yaitu: “Menggunakan volume, nada, intonasi suara serta kecepatan bicara yang baik, tidak mudah terpancing emosi lawan bicara, menatap mata lawan bicara dengan lembut, gunakan bahasa yang mudah di mengerti oleh anak, atau lawan bicara, bertingkah laku

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Anita Supriyanti Orangtua dari Raka Elvanra Al Ramadhan , Pada 04 Desember 2020, 16:00 WIB.

²⁰ Wawancara dengan Ibu Cut Mutia Orangtua dari Ahmad Al Faris, Pada 27 November 2020, 21:00 WIB.

yang baik dan ramah terhadap lawan berbicara baik itu pada orangtua maupun orang dewasa, kalo Cahya enggak bisa di omongin kasar, harus lemah lembut.”²¹

“Selain itu Ibu Tri Kusmiati memiliki pendapat lain, bahwasannya saat berbicara dengan anak perlu melihat situasi dan kondisi dengan tepat, bawa suasana sebaik mungkin, di omongin pelan-pelan, ajak anak mengobrol bersama, bercanda bersama, agar terjalin komunikasi yang sesuai yang diharapkan, dan penerapan Etika dapat terlaksana dengan baik.”²²

Berdasarkan pemaparan dari Ibu Dewi dan Ibu Tri dapat dijelaskan ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung yaitu bahasa yang baik, yang pas agar mudah di pahami, sopan dalam berbicara, maupun menanyakan hal yang ingin di tanyakan membiasakan anak beretika baik di rumah, Maupun di luar rumah.

Dari ke empat informan orangtua di atas, dapat dijelaskan bahwasannya rata-rata kendala yang di alami Orangtua, hampir mengalami ke miripan yaitu Ibu Anita dan Teh Neng, kendalanya anak sama-sama susah di ajak berbicara kalo lagi asik *main game*, sedangkan anak dari Ibu Dewi dan Ibu Tri harus diajak bicara dengan pelan-pelan, lemah lembut baru mau mendengarkan.

²¹ Wawancara dengan Ibu Dewi Maharani Orangtua dari Cahya alifa , Pada 28 November 2020, 20:00 WIB.

²² Wawancara dengan Ibu Tri Kusmiati Orangtua dari Reza Agung Saputra , Pada 01 Desember 2020, 21:00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan mengenai Komunikasi Orangtua dalam Membentuk Etika Anak

1. Komunikasi orangtua dalam pembentukan etika anak dalam berperilaku sehari-hari, Baik buruknya anak bergantung pada didikan orangtua dan bimbingan dari orangtua, bahwasannya orangtua harus membangun dan menerapkan komunikasi yang baik, menjadi contoh teladan bagi anak, sebagai makhluk individu dan sosial.
2. Penerapan komunikasi yang digunakan orangtua dalam membentuk etika anak, orangtua harus sering mengajak anak berkomunikasi disaat waktu luang, membujuk anak agar mau mendengarkan nasehat orangtua, orangtua sebagai contoh anak, jika mengajak anak berbicara tidak dengan nada tinggi, atau berbicara kasar dengan anak, melalui pembiasaan sehari-hari anak dirumah dengan ini anak akan mengikuti dengan baik.
3. Faktor Penghambat dalam komunikasi orangtua dalam membentuk etika anak yakni, orangtua sibuk sehingga anak mencari kesibukan sendiri mengakibatkan komunikasi menjadi minim.

Faktor Pendukung komunikasi orangtua dalam membentuk etika anak, orangtua masih mau menerima masukan atau saran, untuk memperbaiki komunikasinya.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat, terkait masalah komunikasi orangtua dalam membentuk etika anak maka saran yang diberikan, seringlah orangtua mengajak anak berkomunikasi, kumpul, mengobrol bersama, bercanda bersama dengan anak, agar anak merasa akrab bukan hanya sebagai orangtua tetapi juga sebagai teman dalam bercerita, dan mengeluarkan keluh kesah yang ada pada diri anak, orangtua harus selalu memperbaiki, mengingatkan, menasehati anak, agar lebih baik lagi untuk kedepannya, memberikan *Support* semangat kepada anak, agar anak selalu merasa di dukung oleh orangtuanya apapun hal baik yang anak lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Wintara I Gede, *Dasar-Dasar Etika Dan Moralitas*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2005.
- Alfan Muhammad, *Filsafat Etika Islam* Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Amin Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Terj. K.H. Farid Ma'ruf, Jakarta : Bulan Bintang, 1983.
- Aw Suranto, *Komunikasi Interpersonal* , Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Abdullah Yatimin M, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al Quran*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Anwar Rohison, *Akhlak Tasawuf* , Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Basrofi Arif, Dedy Mulyana, Widjaja W.A.H.”et al”. “Dalam Refrensi Powerpint”, “Kemampuan Komunikasi.” www.ilmukomunikasi.com, diunduh pada 28 November 2019,. Bandung: Rosda, 2007. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Badroen Faisal, *Etika bisnis dalam islam*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group, Cet. Ke-1. 2006.
- Bagus Loren, *Kamus Filsafat* , Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2000.
- Cangara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2002.
- Effendy Uchjana Onong, *Dinamika Komunikasi* , cet.5 Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Huraerah Abu, *Kekerasan Terhadap Anak*, Bandung: Nuansa, 2006.
- Isma'il Fida Al Imam Abul, Tafsir Ibnu Katsir (Qur'an Surah Al Ahzab ayat 70) diunduh pada 1 april 2020.
- J. Moeleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Katsir bin Ismail (Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al-Bashri, Imadudin abu Al-Fida Al Hafizh Al Muhaddits Asy-Syafi'i) Pemikir

- dan Ulama Muslim, Tafsir Al-Qur'an Terjemah Tafsir Ibnu Katsir 1-30 Juz, (Surah ke 55, Ar-Rahman), Online Pro Download, 2020.
- Katsir bin Ismail (Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al-Bashri, Imaduddin abu Al-Fida Al Hafizh Al Muhaddits Asy-Syafi'i) Pemikir dan Ulama Muslim, Tafsir 1-30 Juz, (Surah ke 33, Al-Ahzab), Online Pro Download, 2020.
- Katsir bin Ismail (Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al-Bashri, Imaduddin abu Al-Fida Al Hafizh Al Muhaddits Asy-Syafi'i) Pemikir dan Ulama Muslim, Tafsir 1-30 Juz, (Surah ke 33, Al-Bayyinah), Online Pro Download, 2020.
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komukasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyantoro Nanang, "Skripsi," dalam www.nanangmulyantora.com. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, cet. Ket-4 Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Mulyana Deddy, *Ilmu Komukasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mufid Muhammad, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Mansur, "Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam," Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Nata Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : Raja Grafindo Persada 2002.
- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Pahendra Kabiba, "Keteladanan orangtua dalam menanamkan nilai etika pada anak," Universitas Muhammadiyah Kendari, Journal 17, no. 1 (2017) : 11.
- Robani Alfarezi, "Skripsi" Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandarlampung, 2018.
- Sadiyah Dewi, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Snomwong Aseeyah, "Skripsi ," dalam www.aseeyahsnomwong.com. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin, 2018.
- Suryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.

- Solomon C Robert, *Etika Suatu Pengantar* Terj. Andre Karo-Karo, Jakarta: Erlangga, 1984.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 25 Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Suhendi Wahyu Rahmadani dan Hendi H, *Pengantar Studi Sosiolog Keluarga*, Bandung:CV Pustaka Setia, 2000.
- Subektikarina [http// wordpress.com/2020/08/15/5 etika yang dapat kita ketahui dari kehidupan manusia](http://wordpress.com/2020/08/15/5-etika-yang-dapat-kita-ketahui-dari-kehidupan-manusia), diunduh pada 16 agustus 2020.
- Wijayanti Yenny, “ *Proses Komunikasi Interpersonal Ayah dan Anak dalam Menjaga Hubungan* ,” Universitas Kristen Petra Surabaya, Journal I, no. 3, 2013.
- WijayaAw, “ *Etika Pemerintah*,” Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Yulianingsih Siti, “ *Pentingnya mengajari etika pada anak sedari dini*,” dalam www.rimma.co diunduh pada 15 Februari 2010.
- Yusuf Syamsu, “*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Zubair Charis Ahmad, “ *Kuliah Etika*,” Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995.

FOTO-FOTO KEGIATAN



Dokumentasi foto sekaligus penyerahan profil Desa dan Wawancara kepada lurah dan Aparat Kelurahan 16c Mulyojati, Pada Tanggal 28 Oktober 2020.





Wawancara kepada orangtua Fais (Ibu Cut Mutia), Pada tanggal 27 November 2020.



Wawancara kepada Ahmad Al Faris Anak dari Ibu Cut Mutia, Pada tanggal 27 November 2020.



Wawancara Kepada orangtua Reza (Ibu Tri Kusmiati), pada tanggal 1 Desember 2020.



Wawancara Kepada Reza Agung Saputra anak dari Ibu Tri Kusmiati, pada tanggal 1 Desember 2020



Wawancara Kepada orangtua Cahya Alifa, (Ibu Dewi Maharani), pada tanggal 28 November 2020.



Wawancara Kepada Cahya Alifa Anak dari Ibu Dewi Maharani, pada tanggal 28 November 2020.



**Wawancara kepada orangtua dari Raka (Ibu Anita Supriyanti),
pada tanggal 04 Desember 2020.**



**Wawancara Kepada Raka Elvandra Al Ramadhan, Pada
tanggal 04 Desember 2020.**



Dokumentasi Wawancara Dengan Rt 24 Bapak Satiman, Pada Tanggal 12 April 2021.



Dokumentasi Wawancara Dengan RW 04 Bapak Eko Widodo, Pada Tanggal 12 April 2021.

DAFTAR NAMA INFORMAN PADA PENELITIAN**ORANGTUA:**

1. Ibu Cut Mutia
2. Ibu Tri Kusmiati
3. Ibu Dewi Maharani
4. Ibu Anita Supriyanti

ANAK :

1. Ahmad Al Faris
2. Reza Agung Saputra
3. Cahya Alifa
4. Raka El vandra Al Ramadhan

RT 24 DAN RW 06 Dukuhan:

1. Bapak Satiman (RT)
2. Bapak Eko Widodo (RW)

LURAH YANG MENJABAT

7. Bapak Purwadi Siswoyo
8. Bapak Suroto
9. Bapak Eko Sujamroh S.Sos (2005-2012)
10. Bapak Heriyanto bapak S.Sos (2012-2017)
11. Bapak Triyono S.sos (2017- 2018)
12. Bapak Icksan (2019 Sampai dengan selesai)

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN TAHUN AJARAN 2020/2021

No	Keterangan	Apr	Sept	okt	nov	des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Seminar Proposal									
2	Pengurusan izin dan Pngiriman Proposal									
3	Izin Dinas (Surat Menyurat)									
4	Penentuan Sampel Penelitian									
5	Kroscek Kevalidtan Data									
6	Penulisan Laporan									
7	Sidang Munaqosyah									
8	Penggandaan Laporan dan Publikasi									

**KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA ANAK
DI KELURAHAN MULYOJATI
KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

B. Latar Belakang Masalah

C. Fokus Penelitian

D. Pertanyaan Penelitian

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

G. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sifat Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI**A. Komunikasi**

1. Pengertian Komunikasi
2. Macam-macam Komunikasi
3. Bentuk-Bentuk Komunikasi
4. Fungsi Komunikasi
5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Komunikasi Orangtua dengan Anak

B. Etika

1. Pengertian Etika dalam Islam
2. Pengertian Etika Menurut Ahli
3. Komunikasi dan Etika
4. Perkembangan Anak
5. Etika yang harus dimiliki Anak

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro
- B. Data Pokok Kelurahan Tahun 2020 Sampai Tahun 2022
- C. Personil
- D. Struktur Organisasi Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro
- E. Visi dan Misi Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak
- B. Penerapan Etika yang digunakan Orangtua dalam Membentuk Etika Anak
- C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**FOTO-FOTO KEGIATAN****DAFTAR INFORMAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 10 September 2020

Peneliti,



ANNISAA AGUSTINA KURNIASARI
NPM. 1603060019

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Pembimbing II



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

OBSERVASI DAN WAWANCARA

**KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA ANAK DI
KELURAHAN MULYOJATI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO**

A. Interview

**a. Daftar Interview dengan Orangtua Anak di Dukuhan Kelurahan
Mulyojati Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.**

No.	Variabel X (Komunikasi Orangtua)	Jawaban
1.	Bagaimana Komunikasi sehari-hari Ibu dan Bapak ke anak?	Baik, Meskipun Memiliki Kendala, anak susah dinasehati ketika sedang asik bermain.
2.	Menurut Ibu dan Bapak seberapa pentingnya Komunikasi?	Sangat Penting, agar terjalin hubungan yang baik antara kami sebagai Orangtua dengan anak kami.
3.	Bagaimana Cara pendekatan Ibu dan Bapak ke anak, agar anak mendengarkan nasehat yang Ibu dan Bapak sampaikan?	Setiap Orangtua memiliki cara sendiri untuk membimbing dan mengarahkan anaknya, misalnya: memberikan perhatian terus menerus, dibujuk terus agar mau mendengarkan omongan nasihat yang kami sampaikan, memberi hal yang anak sukai, menyampaikan

		nasihat dengan pelan-pelan saat berbicara dengan anak
4.	Kendala apa yang Ibu dan Bapak hadapi ketika mengajak berbicara anak?	Anak tidak fokus karena asik bermain <i>game</i> , dan asik bermain bersama teman-temannya.
5.	Apakah Ibu dan Bapak memberikan arahan yang baik ketika anak tidak memahami isi pembicaraan?	Ya, kami memberikan arahan yang baik, meskipun anak suka asik sendiri dengan <i>game</i> .
6.	Bagaimana Ibu dan Bapak memberikan perhatian kepada anak dalam kehidupan sehari-hari?	Memberikan hal yang anak sukai, mengarahkan dan membimbing anak ketika anak melakukan kesalahan diingatkan dan dinasehati, memantau anak ketika diluar rumah.
7.	Bagaimana Ibu dan Bapak dalam membentuk perilaku baik ke anak?	Mengajarkan kedisiplinan dirumah, kebersihan rumah, ada tamu dirumah harus sopan, mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah dirumah sendiri, maupun dirumah orang lain, ramah tamah, menegur dan menyapa tetangga yang sedang berpapasan lewat.
8.	Jika anak melakukan perilaku buruk, Bagaimana Ibu dan Bapak	Menegur, dan menasehati anak, misalnya belum sholat saya

	menanganinya?	ingatkan: nak sholat dulu....
9.	Etika apa saja yang sudah Ibu dan Bapak terapkan ke anak?	Beribadah dengan Baik sholat, mengaji, menjaga kebersihan rumah, sopan santun terhadap orang yang lebih tua, tegur sapa ramah tamah.
10.	Apakah Ibu dan Bapak mengapresiasi anak ketika memperoleh keberhasilan (Prestasi, atau sesuatu pencapaian yang anak lakukan)?	Kami memotivasi anak dengan baik, dengan mengabdikan permintaan anak ketika pencapaiannya tercapai dengan baik, sesuai dengan kemampuan yang kami miliki.

b. Daftar Interview dengan Anak di Dukuhan Kelurahan Mulyojati

Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

No.	Variabel Y (Dalam membentuk Etika anak)	Jawaban
1.	Bagaimana kamu menyikapi Ibu dan Bapak saat mereka memberikan perintah dengan nada tinggi?	Fais, Raka, Reza, Cahya lebih suka diajak berbicara dengan lembut dan pelan-pelan, kalo mamak sama bapak ngomong nada tinggi, jadi males dengerin meskipun masih denger, tapi suka asik main.

2.	Apa kendala kamu saat berbicara dengan orangtuamu?	Saat waktunya tidak pas, mamak bapak lagi ada urusan kerja atau mamak masih sibuk bebers rumah.
3.	Bagaimana tanggapanmu ketika dinasehati oleh orangtuamu?	Dengerin dengan baik.
4.	Hal apa yang membuat kamu tertarik saat sedang diajak berbicara oleh orangtuamu?	Berbicara dengan lembut, memberi makanan yang saya sukai.
5.	Apakah orangtuamu pernah memberikan perintah dengan nada tinggi?	Pernah, ketika malas di mintai pertolongan.
6.	Dengan cara apa kamu membuat orangtuamu senang?	Nurut omongan orangtua, merawat mamak dan bapak saat sakit.
7.	Jika orangtuamu bersedih dan mengkhawatirkan kamu, apa yang kamu lakukan?	Menenangkan dan meminta maaf.
8.	Apakah kamu pernah merawat orangtuamu ketika mereka sakit?	Pernah, nurut saat dimintai tolong, membelikan obat ke warung atau bapak sakit.
9.	Apakah kamu bergegas memenuhi panggilan orangtuamu?	Ya, meskipun terkadang sedang asik main handphone dan main <i>game</i> .
10.	Apakah kamu menghindari kebisingan	Ya, disaat orangtua istirahat,

	rumah, yang dapat mengganggu ketenangan orangtuamu?	menghindari kebisingan.
--	---	-------------------------

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang Konsep Komunikasi Orangtua dalam Membentuk Etika Anak, di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota metro, yang dilihat dari 3 aspek yaitu :

1. Komunikasi Orangtua Sehari-hari Kepada anak
2. Komunikasi Anak Kepada Orangtua
3. Etika Anak Terhadap Orangtua.

Tabel Observasi terhadap Konsep Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

1. Observasi Orangtua

Observer : Annisaa Agustina kurniasari

Informan 1: Orangtua dari Ahmad Al Faris (Cut Mutia)

Informan 2: Orangtua dari Raka Elvandra Al Ramadhan (Anita Supriyanti)

Informan 3: Orangtua dari Cahya Alifa (Dewi Maharani)

Informan 4:Orangtua dari Reza Agung Saputra (Tri Kusmiati)

1. Ibu Cut Mutia 21:00 Wib s.d Selesai.
2. Ibu Anita Supriyanti 16:00 Wib s.d Selesai.
3. Ibu Dewi Maharani 20:00 Wib s.d Selesai.
4. Ibu Tri Kusmiati 21:00 Wib s.d Selesai.

Lokasi: 16c Mulyojati Rumah Informan.

No.	Indikator Pengamatan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Ibu dan Bapak melakukan komunikasi kepada anak saat dirumah.	√ √ √ √		Ya, Karena Komunikasi Orangtua kepada anak dirumah itu penting.
2.	Apakah Ibu dan Bapak senang menasehati anak.	√ √ √ √		Ya, Lebih banyak berkomunikasi itu lebih baik.
3.	Ibu dan Bapak memberikan perintah dengan nada tinggi.	√ √	√ √	Ada, anak yang tidak ingin diperintah dengan nada tinggi. Ibu memerintah dengan nada tinggi, karena anak malas, dimintai pertolongan, oleh orangtua.
4.	Orangtua membiasakan anak mengucap salam (Assallamuallaikum wr.wb) saat keluar, masuk rumah.	√ √ √ √		Ya, diharuskan mengucapkan salam di dalam maupun di luar rumah, saat bertamu ke rumah orang lain, keluar dari rumah, saat ingin melakukan aktifitas, dan saat pulang ke rumah.
5.	Orangtua memberikan perhatian ke anak.	√ √ √ √		Ya, sangat perlu, agar anak merasa orangtua menyayangi, dan peduli kepada anak.

6.	Terjadinya Perubahan pada anak setelah dinasehati.	√ √ √ √		Anak lebih menjadi penurut, hormat kepada orangtua, serta menghargai orang lain.
7.	Orangtua sabar dalam menangani anak.	√ √ √ √		Sebagai orangtua harus sabar menangani anak, memaklumi dan memahami anak, sifat setiap anak memiliki sifat yang berbeda-beda.
8.	Orangtua mendengarkan keluhan anak.	√ √ √ √		Mendengarkan dengan baik.
9.	Orangtua menghindari pertengkaran didepan anak.	√ √ √ √		Lebih baik menghindari pertengkaran didepan anak, orangtua adalah contoh bagi anak-anaknya.
10.	Orangtua menoleransi kesalahan anak.	√ √ √ √		Sering kali menoleransi anak, tetapi jika fatal, harus ditindak lanjuti secara baik-baik, dengan cara dinasehati.
11.	Orangtua memotivasi anak.	√ √ √ √		Sangat memotivasi dan mengapresiasi anak, agar anak lebih semangat melakukan sesuatu yang baik, misalnya: sebuah prestasi.

12.	Orangtua memberikan hak anak dirumah	√ √ √ √		Hak anak harus diberikan, dibimbing, diarahkan, dan diberikan kasih sayang, dilengkapi kebutuhannya, orangtua selalu berusaha yang terbaik untuk anaknya.
-----	--------------------------------------	------------------	--	---

2. Observasi Anak

Observer : Annisaa Agustina kurniasari.

Nama Anak 1: Ahmad Al Faris.

Nama Anak 2: Raka Elvandra Al Ramadhan.

Nama Anak 3: Cahya alifa.

Nama Anak 4: Reza Agung Saputra.

1. 21:00 Wib.

2. 16:00 Wib.

3. 20:00 Wib.

4. 21:00 Wib.

Lokasi: Rumah Orangtua dari masing-masing ke 4 anak, 16c Mulyojati Dukuhan.

No.	Indikator Pengamatan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Anak melakukan komunikasi kepada Ibu dan Bapak saat dirumah.	√ √ √ √		Anak melakukan komunikasi dengan baik kepada orangtua.

2.	Anak dinasehati orangtua.	√ √ √ √		Anak dinasehati dengan baik dan mendengarkan, meskipun ada beberapa anak yang cuek saat dinasehati, oleh orangtuanya.
3.	Anak berkata bohong kepada orangtua.	√	√ √ √	Anak berkata jujur kepada orangtua saat ditanya. Terkadang anak berbohong, izin dari rumah berangkat mengaji malah main.
4.	Anak berkata jujur kepada orangtua.	√ √ √	√	Jujur, meskipun ada salah satu anak yang cuek. Ada yang berbohong karena memang bandel.
5.	Anak berkata Kasar kepada orangtua.		√ √ √ √	Tidak ada kalo emosi saat dimintai pertolongan orangtuanya ada, karena masih asik bermain, anak merasa terganggu.

6.	Anak berbicara dengan nada rendah kepada orangtua.	√ √ √ √		Bernada pelan dan berbicara baik dengan orangtuanya.
7.	Anak patuh kepada orangtua.	√ √ √ √		Anak patuh.
8.	Anak membantu orangtua.	√ √ √ √		Anak membantu saat dimintai tolong orangtuanya meskipun terkadang asik bermain, masih mau dimintai tolong oleh orangtuanya.
9.	Anak membantah nasihat orangtua.	√	√ √ √	Anak tidak membantah. 1 anak membantah jika orangtua memberi nasihat dengan nada tinggi dan keras.
10.	Anak menerima nasihat orangtua.	√ √ √ √		Anak menerima nasihat orangtua.
11.	Anak acuh kepada orangtua.		√ √ √ √	Senakal-nakalnya anak, anak tetap peduli kepada orangtuanya.
12.	Anak menunjukkan kasih sayang terhadap orangtua.	√ √ √ √		Ya, anak merawat orangtuanya saat sakit.

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro
2. Struktur kepengurusan organisasi Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro
3. Sarana dan Prasarana serta data pokok Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro
4. Foto-foto proses wawancara atau kegiatan dalam penelitian dan hasil penelitian Konsep Komunikasi Orangtua dalam Membentuk Etika Anak, di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota metro.

Metro, 19 November 2020
Peneliti,



Annisaa Agustina Kurniasari
NPM 1603060019

Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Yerni Amir, M.Pd
NIP. 1961030 199303 2 001

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47298; Website: www.metroainv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metroainv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisaa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	02 Maret 2020		- Penambahan Hadits tentang akhlak dilatar belakang. - Tambah teori perkembangan anak dalam berbicara dari umur berapa.	
2.	11 Maret 2020		- Perbaiki landasan teori - Perbaiki pertanyaan penelitian.	
3.	13 Maret 2020		- perhatikan tulisan kutipan Longgung - Lengkapi hadits - perhatikan spasi	
4.	2 April 2020		ace diseminasi han	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dra. Yerni Amir, M.Pd
 NIP. 1961030 199303 2 001

Annisaa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisaa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	10/09/20	Yerni Amir	<ul style="list-style-type: none"> - Kutipan 1 spasi - Tidak masuk ke dajtor - Belum ada data tentang etika selain salam. - Tambahkan perangai perilaku. - Cari itu purposive sampling - Cek Tafseer Ibnu Katsir / hamba (al boyan) di tambahkan - shakna. - Acc Outline 	 
2.	17/09/20	Yerni Amir	<p>acc pendalaman Bab I - III</p>	

Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,


Dra. Yerni Amir, M.Pd
 NIP. 1961030 199303 2 001


Annisaa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.metroainiv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisaa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3.	06 oktober 2020.	Yerni Amir.	- APD pelajari dan perbaiki judul penulisan Kerangka Lungsung Kaid II Hj x Komparasi y Etika	Ys Ys
4.	22 oktober 2020.	Yerni Amir.	- Bimbingan APD	Ys
5.	25 oktober 2020	yerni Amir.	- Perbaiki bagian APD - Cari indikator dari teor. yang ada.	Ys

Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd
 NIP. 1961030 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

Annisaa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.metroainiv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisaa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
6.	5 Novem ber 2020	Yerni Amir	- Tambahkan Teori madrasah dan mad'imumah - Perbaiki laterview dan observasi	
7.	6 November 2020-	Yerni amir	- Rapihkan Pertanyaan dan bngan.	
8.	13 Novemb er 2020	Yerni Amir	<i>see Atx</i>	
9.	26 Januari 20	yerni Amir	- Baca lagi perbaiki kutipan - Abstrak - Motto pahami hadis. - Metopen dibaca perbaiki lagi.	

Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd
 NIP. 1961030 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

Annisaa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metroainy.ac.id; E-mail:
iaimetro@metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisaa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
10.	16 Februari 2021.	yerni Amir	- Perbaiki Saran Kesimpulan. - Baca kembali dan Rapihkan.	
11.	6 Maret 2021.	yerni Amir	- perbaiki penulisan 1 spasi - Kesimpulan yang bukan kutipan 2 spasi	
12.	16 Maret 2021	yerni Amir.	ace bab IV V Siap dewanaggo Sihka	

Pembimbing I

Dra. Yerni Amir, M.Pd
 NIP. 1961030 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

Annisaa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	6/1/2020 Senin		1. Penulisan Proposal sesuai dengan buku Pedoman.	
2.	19/1/2020 Senin		1. Latar Belakang belum terlihat fokusnya. 2. Lengkapi Latar Belakang dengan hasil Prasurvey 3. Perbaiki tanda baca.	
3.	20/1/2020 Senin		1. Kata Pengantar diperbaiki. 2. Landasan teori ditambah 3. Perhatikan Penulisan Kutipan di buku Pedoman. 4. Sumber data diperbaiki 5. penjamin keabsahan data diperbaiki.	
4.	12/2/2020 Rabu		1. Daftar isi diperbaiki 2. Tambahkan Teori etika anak. 3. Penjelasan Judul Lihat Pedoman. 4. Perhatikan lagi buku Pedoman penulisan 5. Waktu pelaksanaan Penelitian atau asetu Penelitian nanti di rapikan lagi.	

Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
 NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Annisa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail:
iaimetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : VIII/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5	Juma 21/01/20	✓	ACC Proposal 1 Lampirkan ke Pembimbing I	

Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
 NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,

Annisa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainy.ac.id; E-mail: iaimetro@metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisaa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	13 Juni 2020	Hamdi Abdul Karim.	<ul style="list-style-type: none"> - Pasaran judul dan ringkas lagi - Daftar isi lengkap - Pasang pustaka di pinggir - Penulisan kutipan di paragraf - kata-kata yang di buat 	
2.	26 Juli 2020	Hamdi Abdul Karim	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan daftar pustaka. - Perbaiki outline serta daftar isi - tambahkan faktor penghambat dan faktor pendukung - perbaiki fokus penelitian & penelitian - referensi, perbaiki - sumber data primer - & landasan teori 	

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
 NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,



Annisaa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metroainy.ac.id; E-mail:
iaimetro@metroainy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisaa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3.	3 Agustus 2020	Hamdi Abdul Karim	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Fokus penelitian - Landasan teori diberi Dalil. - pembedaan di faktor pendukung dan faktor penghambat orangtua dan anak - jikalau mampu tambahkan dalil etika dalam Islam. - Halaman 25, penjabaran etika menurut para ahli. - pindah perkembangan anak menjadi nomor 4 - etika anak menjadi nomor 5. - Tambah Teori - perbaiki landasan teori - perbaiki daftar pustaka - Acc Outline 	
4.	7/9/20		<p>Ace Bdh 1 - III</p> <p>Langut ke Pembahasan I</p>	

Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
 NIP. 19870208 201503 1 002

Annisaa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX / 2020

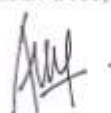
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Senin, 03/09/20	Hamdi Abdul Karim.	APD : - Curutkan babnya ya Sedikitnya agar mudah dipahami secara lebih mencermat. - Redaksi dikasihnya di mudahkan lagi - berikan daftar rujukan Pertanyaan Penelitian Secara menyeluruh	
6.	Selasa 29/09/20	Hamdi Abdul Karim.	- APD sesuaikan dengan sumber data yang ingin digali. - APD sesuaikan deng an pertanyaan penelitian.	
7	Kamis 01/10/20	Hamdi Abdul Karim.	ACC APD logis Pembatas I	

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
 NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,



Annisa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.iainmetro.ac.id; E-mail:
iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisaa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
8.	17 desember 20	Hamdi Abdul Karim.	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki tanggal pada APD. - Beri Kalimat pada Sub BAB. - Dibaca lagi dan diperbaiki kembali BAB I s.d III. - Tambahkan kesimpulan - Hasil penelitian di Subbab dan bagian Pendahuluan. 	
9.	5 Januari 21	Hamdi Abdul Karim	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Abstrak - Perbaiki Teknik Pengumpulan data. - Dibaca lagi dan diperbaiki kembali BAB I, II, III, IV & V - Penulisan Eyal di perhatikan. - Rangka Judul Perbaiki 	

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
 NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,



Annisaa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47298; Website: www.iainmetro.ac.id; E-mail:
iainmetro@iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisaa agustina kurniasari
 NPM : 1603060019

Jurusan/Prodi : FUAD/KPI
 Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
10.	7/1/21	Hamdi Abdul Karim.	- Pengaba detail di Bab IV, V, VI - Daftar lampiran di bab ke-1 - Sumber halaman kembali di bab ke-1	
11.	13/1/21	Hamdi Abdul Karim	ACE, ABSTRAK, BAB I, II, III, IV, V dan catatan akhir bab sumber dokumen lampiran. Langsung ke pembimbing I	

Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
 NIP. 19870208 201503 1 002

Mahasiswa Ybs,



Annisaa agustina kurniasari
 NPM. 1603060019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296; Website www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 281/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019

11 Juni 2019

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dra. Yerni, M.Pd
 2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd
- di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Annisaa Agustina Kumiasari
NPM : 1603060019
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Konsep Komunikasi Orang Tua dalam Membentuk Etika Anak di Desa Mulyojati Metro Barat

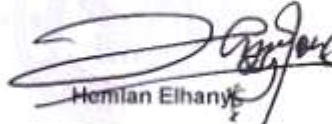
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2018.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelembagaan


 Herlan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ingmulyo Metro Timur Kota Metro-Lampung 34111
Telepon: (0725) 41907, Faksimili: (0725) 47295, Website: www.iaainmetro.ac.id, e-mail: iaain@metrouni.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 288/In.28/D.1/TL.01/09/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANNISAA AGUSTINA KURNIASARI
NPM : 1603060019
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di KELURAHAN MULOJATI KECAMATAN METRO BA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA ANAK DI KELURAHAN MULOJATI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 September 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan



Hemian Ethany S.Ag, M.Ag
NIP 19890922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.iaimetro.ac.id, e-mail: iaidam@metrouni.ac.id

Nomor : 289/in.28/D.1/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN MUYOJATI
KECAMATAN METRO BA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 288/in.28/D.1/TL.01/09/2020, tanggal 25 September 2020 atas nama saudara:

Nama : ANNISAA AGUSTINA KURNIASARI
NPM : 1603060019
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KELURAHAN MUYOJATI KECAMATAN METRO BA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA ANAK DI KELURAHAN MUYOJATI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 September 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO BARAT
KELURAHAN MULYOJATI**

Jalan Soekarno-Hatta No. 71 Kota Metro

Kode Pos 34125

SURAT KETERANGAN RISET

NOMOR : 470 /210 / C.3.1/ 2020

Berdasarkan Surat Izin Riset Nomor : 289/In.28/D.1/TL.00/09/2020 Tanggal 25 September 2020 atas nama saudara :

Nama : ANNISAA AGUSTINA KURNIASARI
NPM : 1603060019
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Mahasiswa tersebut diterima untuk melaksanakan Penelitian (RISET) di Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONSEP KOMUNIKASI ORANGTUA DALAM MEMBENTUK ETIKA ANAK DIKELURAHAN MULYOJATI KECAMATAN METRO BARAT KOTA METRO"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Mulyojati
Pada Tanggal : 28 Oktober 2020

LURAH MULYOJATI,


ICHSAN
 NIP. 19670115 198711 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47298, Website, diglib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-187/tn.28/SJU.1/OT.01/02/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Annisaq Agustina Kumiasari
NPM	: 1603060019
Fakultas / Jurusan	: Adab Dakwah dan Ushuiddin/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1603060019

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Maret 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP.195806311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 063/In.28/J.1/PP.00.9/3/2021

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Agustina Kurniasari
NPM : 1603060019
Judul : Konsep Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Etika Anak di Kelurahan Mulyojati, Kecamatan Metro Barat. Kota Metro.

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposed~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 4%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 18 Maret 2021

Ketua Jurusan,


Muhajir, M.Kom.I

*coret yang tidak perlu



RIWAYAT HIDUP

Annisaa Agutina Kurniasari di lahirkan di Kota Metro, bertempat tinggal di Kelurahan Mulyojat iKecamatan Metro Barat, Putri ke 7 dari pasangan Bapak M.Yusuf JS. Dan Almr. Ibu Chomsatun. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Tumaninah Yasin, SD Min 2 Metro Pusat pada tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan ke SMP Kartikatama Metro, dan melanjutkan ke jenjang SMA IT Al-Luthfah Cikarang selatan, Bekasi.

Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Ushulludin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2016. Bagi penulis menjadi mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam merupakan suatu hal yang menyenangkan banyak suka maupun duka didalam menempuh pendidikan, yang penulis yakini adalah bahwasannya sebuah proses harus melalui perjuangan yang panjang, jangan pernah putus asa, jika terus berusaha dan mencoba serta melalui ujian dengan baik, maka yang diinginkan pun akan tercapai hobi penulis mempelajari hal baru dalam hidup, traveling, bergaul dan memahami orang baru dari situ kita akan banyak memahami arti kehidupan, penulis masuk tes di IAIN melalui jalur UM-PTKIN.